

**RESPON ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN
BLENDED LEARNING TYPE ONLINE DRIVER MODEL
PADA ANAK USIA DINI DI RA AL QODIR SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

CITRA AMALIYAH SARASWITA SUWANDINI

D99217031



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Amaliyah Saraswita Suwandini

NIM : D99217031

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihkan tulisan atau pikiran orang lain melainkan tulisan dari pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil dari jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Sidoarjo, 27 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Citra Amaliyah Saraswita Suwandini

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Citra Amaliyah Saraswita Suwandini

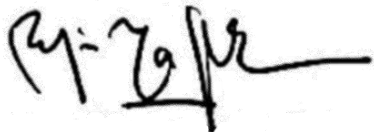
NIM : D99217031

Judul : Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Pada Anak Usia Dini Di RA AL Qodir Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan

Surabaya, 27 Juni 2022

Pembimbing 1



Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP.197304092005012002

Pembimbing II



Hernik Farisia, M. Pd.I
201409007

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Citra Amaliyah Saraswita Suwandini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi

Surabaya, 01 September 2022

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Nadir, M.Pd.I

NIP 196807221996031002

Penguji II

Ratna Pangastuti, M.Pd.I

NIP. 198111032015032003

Penguji III

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag

NIP.197304092005012002

Penguji IV

Hernik Farisia, M. Pd.I

NIP. 201409007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Citra Amaliyah Saraswita Suwandini
NIM : D99217031
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : citraamaliyahss22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Descrtasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*

Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Oktober 2022

Penulis

(Citra Amaliyah Saraswita Suwandini)

ABSTRAK

Citra Amaliyah Saraswita Suwandini, D99217031: Respon Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo

Pandemi Covid 19 berdampak pada pelaksanaan pendidikan termasuk di RA Al Qodir Sidoarjo sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* yang dapat mengurangi segala dampak yang terjadi. Orang tua berperan khusus dalam mendampingi anak belajar baik dirumah maupun di sekolah sehingga muncullah Bentuk- Bentuk respon yang terjadi di antaranya: 1) Respon Kognitif (Pendapat), 2) Respon Afektif (Perasaan), 3) Respon Konatif (Perilaku) adapun faktor penghambat dan faktor pendukung ketika mendampingi anak belajar.

Tujuan dari Penelitian ini mendeskripsikan bentuk respon orang tua selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo dan mengidentifikasi mengenai Bentuk, faktor pendukung dan penghambat orang tua selama mendampingi anak belajar. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan survei sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Kesimpulan (*Verification*).

Hasil dari penelitian ini memuat aspek pengamatan di antaranya: 1) tujuan atau aspek perkembangan, 2) tema atau materi, 3) strategi, 4) media atau alat permainan, 5) penilaian. Selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua dan guru saling bekerja sama supaya tercapainya aspek perkembangan anak dengan tetap mendampingi anak selama belajar daring dan bertatap muka. Selama pembelajaran daring dan tatap muka orang tua tetap bertanya kepada guru materi yang kurang dipahami, membelikan buku pendukung yang di sukai anak supaya tidak mudah bosan dan jenuh, bertanya kepada anak tentang materi pembelajaran di sekolah. Ada bentuk pembelajaran *Blended Learning*, faktor pendukung selama pembelajaran *Blended Learning* adalah tetap memotivasi anak supaya anak lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas dan faktor penghambatnya adalah orang tua bingung dengan antar jemput anak, kendala dengan sinyal, sibuk bekerja dan pekerjaan rumah, kurang paham dalam menggunakan teknologi handphone.

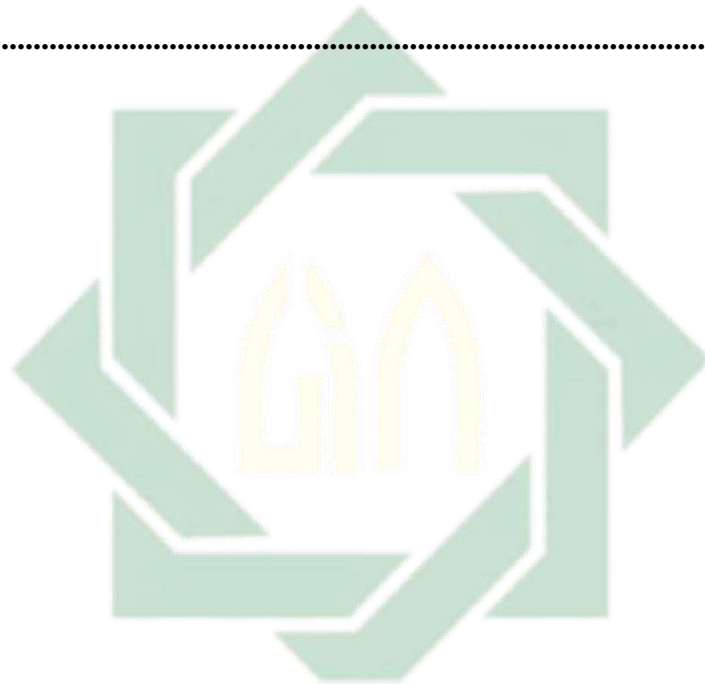
Kata Kunci: Orang Tua, *Blended Learning*, *Online Driver Model*, Respon, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI	12
A. Respon.....	12
1. Definisi Respon.....	12
2. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Respon.....	14
3. Macam-Macam Respon.....	16
B. Orang Tua.....	19

1. Definisi Orang Tua.....	19
2. Peran Orang Tua Mendampingi Belajar.....	20
C. Pembelajaran <i>Blended Learning Type Online Driver Model</i>	23
1. Definisi Pembelajaran.....	23
2. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	28
3. Karakteristik <i>Blended Learning</i>	30
4. Tujuan <i>Blended Learning</i>	31
5. Kelebihan <i>Blended Learning</i>	33
6. Kekurangan <i>Blended Learning</i>	34
7. <i>Blended Learning Type Online Driver Model</i>	35
D. Pendidikan Anak Usia Dini.....	36
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	36
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	38
E. Penelitian Terdahulu.....	41
F. Kerangka Berpikir.....	48
BAB III METODE DAN RENCANA PENILAIAN	50
A. Desain Penelitian	50
B. Sumber Data/Subyek Penelitian	51
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	61
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Data Hasil Penelitian	76

C. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	116



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Wawancara Orang Tua.....	56
Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah RA Al Qodir Sidoarjo.....	67
Tabel 4.2 Prasarana dan Sarana.....	68
Tabel 4.3 Data Guru RA AL Qodir Sidoarjo.....	71
Tabel 4.4 Data Murid TK B1 RA AL Qodir Sidoarjo.....	72
Tabel 4.5 Data Murid TK B2 RA AL Qodir Sidoarjo.....	73
Tabel 4.6 Data Orang Tua TK B1 RA AL Qodir Sidoarjo.....	74
Tabel 4.7 Data Orang Tua TK B2 RA AL Qodir Sidoarjo.....	75
Tabel 4.8 Data Siswa TK B RA AL Qodir Sidoarjo.....	76

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

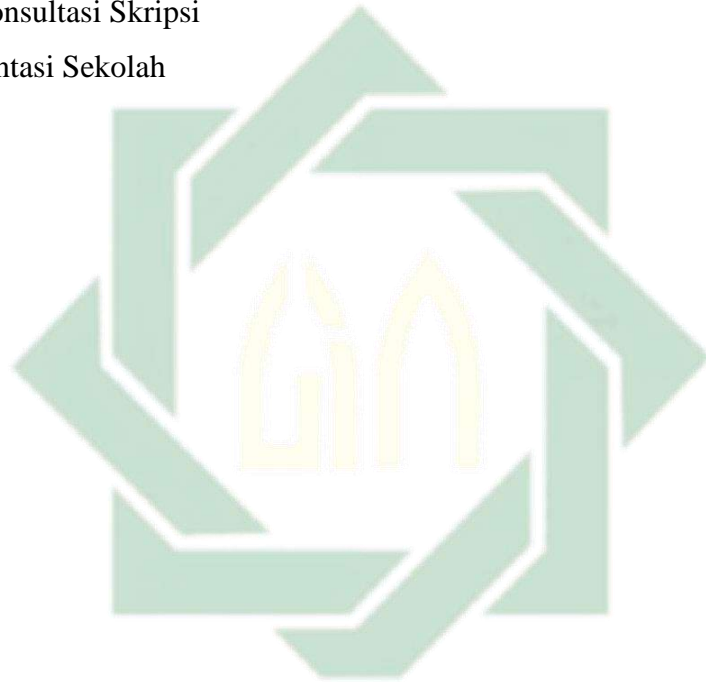
Gambar 4.1 Lokasi RA AL Qodir Sidoarjo.....	69
Gambar 4.2 Wawancara ke Orang Tua RA AL Qodir Sidoarjo.....	79
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Daring.....	84
Gambar 4.4 Pembelajaran Tatap Muka.....	87
Gambar 4.4 Pengumpulan Tugas di Sekolah.....	91



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi Respon Orang Tua
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Turnitin
5. Kartu Konsultasi Skripsi
6. Dokumentasi Sekolah



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya wabah virus corona (Covid-19) pendidikan di seluruh dunia termasuk negara Indonesia mengalami perubahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Wabah Virus Covid 19 merupakan sejenis kelompok beberapa virus besar yang dapat menyebabkan kontaminasi pernafasan Virus normal hingga parah pada seseorang yang terkenanya, misalnya pada penyakit pernafasan Timur Tengah Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). WHO juga mengungkapkan bahwa penyebaran Covid 19 ini sudah menyebar ke berbagai belahan dunia.¹ Wabah virus covid 19 dapat membawa dampak besar bagi kehidupan manusia khususnya di wilayah Indonesia mulai dari perekonomian hingga pendidikan sehingga diterapkannya pembelajaran *Blended Learning* ini dapat mengurangi dampak yang terjadi karena penyebarannya sangat cepat setiap tahunnya.

Berbagai solusi yang ditawarkan di dunia pendidikan untuk menghindari persebaran Covid-19 dengan menerapkan kebijakan dari pemerintah yaitu Kebijakan Belajar dari Rumah yang telah dituangkan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi melaksanakan kebijakan Pendidikan ketika Masa Darurat

¹ Mansi Dwivedi and Vaibhav Srivastava, "Creatively Cope Stress of Children during Lockdown: A Review," *International Journal of Indian Psychology* 8, no. 2 (June 25, 2020): 961.

Covid 19. Makna belajar dari rumah bukan hanya guru saja yang memberi tugas kepada anak namun orangtua ikut serta dalam berkomunikasi supaya orangtua membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan.² Wabah virus covid 19 membawa pengaruh besar bagi orangtua karena harus memberikan pendampingan pembelajaran yang ekstra bagi anak, sebab anak usia dini merupakan kelompok berada sebuah proses pertumbuhan dan berkembang pada anak sehingga memerlukan pembimbingan dan rangsangan (stimulasi) serta perlakuan dari lingkungan sekitarnya.³

Dunia Pendidikan pun tetap harus bersiap melakukan kewajibannya dengan mendidik siswa meskipun di masa pandemi. Oleh karena itu sekolah perlu memfasilitasi beberapa bahan ajar untuk dijadikan acuan pembelajaran yang dilakukan untuk disampaikan kepada siswa terutama bagi orangtua yang mendampingi anak belajar dari rumah. Masa *new normal* merupakan skenario yang telah direncanakan sekaligus diumumkan untuk mempertimbangkan studi epidemiologi serta kesiapan regional yang dilakukan oleh pemerintah dalam mempercepat penanganan mengenai wabah Virus Covid 19 yang melanda Indonesia dalam aspek kesehatan, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dengan adanya *new normal* masyarakat tetap harus menjaga produktivitas saat berada dalam kondisi sekarang.⁴

² Wahyu Trisnawati and Sugito Sugito, Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, no 1 (August 26, 2020): 824.

³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Kencana,2015), 6-7.

⁴ Kelompok 172 KKN DR UIN SGD 2020, *Aktivitas Produktif dengan Protokol Kesehatan di Era New Normal* (LP2M UIN SGD Bandung,2021): 227.

Pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dan tatap muka sehingga orang tua juga mempunyai peran utama dalam mendidik dan mendampingi anak belajar. Menurut Soerjono dan Soekanto Peran merupakan aspek dinamis yang dimiliki oleh seseorang untuk implementasi hak dan kewajiban. Peran orang tua dapat menyukseskan dalam mendampingi anak selama belajar dari rumah yang sedang dilakukan.⁵ Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk mempererat hubungan keluarga antara orangtua dan anak. Peran orang tua ialah bertanggung jawab dalam memotivasi anak. Orangtua memberikan motivasi dengan cara berperan sebagai guru di sekolah maka orang tua harus bersikap lebih sabar membimbing dan mendampingi anak belajar seperti halnya tugas guru ketika memecahkan beberapa sebuah permasalahan dan kesulitan yang dihadapi anak baik di lingkungan rumah atau sekolah.⁶

Peran Orang tua dalam pendampingan belajar anak sangat dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih ada empat peran yang dilakukan oleh orangtua ketika mendampingi anak usia dini ketika pembelajaran jarak jauh diantaranya; orangtua berperan sebagai guru, fasilitator sarana dan prasarana, motivator, pengaruh atau *director*.⁷ Pembelajaran dimasa pandemi yang dilakukan telah dirancang serta direncanakan dengan baik namun dalam implementasinya di Indonesia, masih ditemukan beberapa kendala antara lain: (1) alat komunikasi,

⁵ Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (July 22,2020): 551.

⁶ Ibid., Hal 554

⁷ Nika Cahyati and Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (June 30,2020): 15.

dengan tingginya kemiskinan yang ada di Indonesia siswa dan orangtua memiliki kendala dalam pembelajaran online karena tidak memiliki alat komunikasi seperti laptop dan telpon, tanpa adanya alat ini sulit melakukan pembelajaran jarak jauh, (2) jaringan internet belum merata diseluruh wilayah Indonesia sehingga mengakibatkan kendala dalam pembelajaran daring karena pembelajaran yang dilakukan sangat tergantung pada kualitas jaringan internet dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan kuota internet.⁸

Kendala yang dirasakan oleh orang tua di RA Al Qodir Sidoarjo bahwa anak tidak bisa menyelesaikan tugas secara mandiri, kesulitan terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, susah diatur ketika pembelajaran daring, anak seringkali merasa kurang fokus, sinyal yang seringkali mengganggu proses pembelajaran, mood anak yang kurang stabil, kesibukan orang tua yang sedang bekerja, waktu belajar yang kurang maksimal, anak seringkali bermain ketika belajar, anak kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya. Dilansir oleh sumber Antarnews, KPAI (Komisi Perlindungan Anak) mengatakan bahwa banyak sekali siswa selama pandemi covid 19 mengalami tekanan mental hingga putus sekolah dikarenakan mengalami kendala yang seringkali dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh.⁹ Maka hal ini diperlukan kajian terhadap konsep pembelajaran yang dilakukan supaya lebih efektif dan efisien

⁸ Tim Penulis, *TETAP KREATIF DAN INOVATIF DI TENGAH PANDEMI COVID-19* (Penerbit NEM, 2021), 28.

⁹ Rahmatika Layyinah, "Implementasi Pembelajaran Blended Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Mihadunal Ula Sukabumi," June 7, 2021, <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/32129>.

supaya mengurangi permasalahan terhadap pembelajaran online atau jarak jauh dengan menerapkan pembelajaran secara *Blended Learning*.

Menurut Husanah Pembelajaran *Blended Learning* merupakan proses pembelajaran dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran yaitu online dan tatap muka supaya meningkatkan keterampilan terhadap belajar.¹⁰ Dengan adanya pembelajaran daring masih banyak yang kurang memadai yaitu kurangnya sarana dan prasarana ketika proses pembelajaran, kurang maksimal dalam menyampaikan materi, memiliki rasa beban untuk membeli kuota internet, koneksi wifi atau internet terkadang kurang cepat, gaya belajar guru hanya melalui visual membuat murid menjadi malas mengerjakan tugas, materi tidak sepenuhnya dikerjakan oleh murid, murid tidak memahami pelajaran dan guru dan murid tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka. Marwanto menyampaikan pembelajaran hanya dilakukan secara zoom dan google meeting sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena banyak faktor kurang seperti kesiapan dan pengalaman guru atau orang tua dalam mendampingi murid ketika mengoperasikan teknologi digital.¹¹ Meskipun belajar dari rumah orang di RA Al Qodir Sidoarjo telah mempersiapkan sumber belajar anak agar aspek perkembangan anak tercapai dengan mempersiapkan buku bacaan yang di minati oleh siswa, merayu anak terlebih dahulu

¹⁰ Hamela Sari Sitompul and Salim Efendi, "Keefektifan Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 1, no. 01 (December 2, 2021): 1–8

¹¹ Muhammad Arifin and Muhammad Abduh, "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (July 24, 2021): 2339–47

dengan memberikan *reward*, menyiapkan buku dan alat tulis, memanfaatkan media sosial (video edukasi)

Dengan adanya pembelajaran *Blended Learning* ini dapat mengurangi dampak yang terjadi karena penyebarannya sangat begitu cepat setiap tahunnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya pembelajaran yang dilakukan di RA Al Qodir Sidoarjo pembelajaran jarak jauh ini dilakukan selama dua tahun lamanya sehingga banyak sekali respon yang dirasakan oleh orang tua ketika pembelajaran daring yang hanya melalui grup Whatsapp dan Video call. Ketika pembelajaran daring guru membuat rancangan pembelajaran dengan memperhatikan setiap aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, agama, seni pada anak dengan membuat media pembelajaran whatsapp dan aplikasi mobizen melalui grub kelas dan sumber belajar menggunakan buku erlangga sedangkan untuk tatap muka dilakukan secara bergiliran dengan durasi 90 menit.

Metode pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan buku erlangga sehingga orang tua yang sedang bekerja maupun WFH (*Work From Home*) mengalami kewalahan dalam pendampingan belajar anak dari rumah dikarenakan jika pembelajaran dari rumah anak lebih mementingkan bermain dibandingkan tugas yang telah diberikan oleh ustadzah, orangtua sulit dalam menumbuhkan semangat serta minat belajar anak, orangtua sibuk bekerja hanya waktu tertentu saja orangtua mendampingi anak belajar di rumah sehingga pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* salah satu solusi terbaik yang ketika masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti ini tertarik dalam melaksanakan penelitian dengan judul “Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo” Tujuan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap respon orangtua terhadap pembelajaran *Blended Learning* dari segi tujuan atau aspek perkembangan, tema atau materi yang disampaikan oleh guru, strategi orang tua dalam pembelajaran *Blended Learning*, media atau alat permainan yang disiapkan oleh orang tua selama pembelajaran *Blended Learning*, Penilaian atau penugasan selama pembelajaran *Blended Learning*, faktor pendukung selama pembelajaran *Blended Learning*, faktor penghambat selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan dari penelitian yaitu untuk sebagai berikut:

1. Mengetahui respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan wawasan mengenai respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini dikarenakan adanya pandemi covid 19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Agar senantiasa penelitian ini menjadi masukan, kontribusi yang diberikan terhadap respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas terhadap respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo.

c. Bagi orangtua

Pada hasil penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan sebuah gambaran tentang respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran anak usia dini pada *blended learning type online driver model* di RA Al Qodir Sidoarjo sehingga bisa dijadikan referensi bagi orang lain yang memiliki kasus yang serupa

d. Bagi Masyarakat

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dalam respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo bagi peneliti ini.

e. Bagi Peneliti

Pada hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *blended learning type online driver model* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam Sistematika pembahasan ada beberapa penyusunan laporan yang disusun secara rapi sesuai dengan pedoman yang diberikan.

Pada bagian awal memuat halaman sampul , halaman judul, pernyataan keaslian, persetujuan pembimbing skripsi, Pengesahan tim penguji skripsi, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran

Dalam bagian isi dari skripsi maka terdapat beberapa sub bab tertentu dalam penyusunan laporan ini sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN : Bab ini menjelaskan secara keseluruhan yang berisi pendahuluan untuk memberitahukan permasalahan keseluruhan yang dihadapi oleh penulis serta menjelaskan beberapa sub bab diantaranya: latar belakang masalah yang digunakan sebagai identifikasi untuk mengetahui harapan dan kenyataan serta mencakup beberapa pembatasan masalah dalam penelitian, rumusan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah melalui pertanyaan tersebut lalu dijabarkan jawabannya, tujuan penelitian digunakan sebagai sasaran yang digunakan penulis untuk mengetahui hal yang ingin dicapai selama penelitian, sistematika pembahasan digunakan penulis sebagai menjelaskan beberapa urutan dalam penyusunan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan kerangka teori yang menyampaikan beberapa sumber teori. Pada Tinjauan pustaka ini memberikan penegasan tentang ciri khas penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis. Kerangka teori identifikasi tersebut menjelaskan teori yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang terjadi

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menyajikan desain Penelitian yang dilakukan, sumber data atau subjek penelitian di RA Al Qodir Sidoarjo, Teknik dalam pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Teknik Pengujian Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini menjelaskan gambaran secara umum mengenai objek penelitian, Data Hasil Penelitian, Pembahasan mengenai Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo

BAB V PENUTUP: Menjelaskan tentang kesimpulan, saran terhadap hasil dari permasalahan yang telah diperoleh



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Respon

1. Definisi Respon

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) respon berasal dari *response* yaitu tanggapan, aksi dan jawaban pada suatu permasalahan. Setiap rangsangan yang dimiliki manusia memiliki kesamaan tetapi respon yang dihasilkan berbeda karena tidak ada satupun manusia yang sama dari manusia lainnya baik dalam segi kemampuan alat indera atau pengalaman sosial yang diperoleh dari lingkungannya. Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya dengan judul “Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya” respon merupakan reaksi atau jawaban seseorang yang tergantung pada stimulus tersebut. Hal ini karena respon hanya timbul ketika individu telah berhadapan dengan stimulusnya seperti respon seseorang baik atau buruk, negatif atau positif, menyenangkan atau tidak menyenangkan.¹²

Menurut Abidin Respon merupakan reaksi yang dilakukan oleh seseorang terhadap rangsangan atau perilaku seseorang sehingga dapat menghadirkan rangsangan. Hamalik berpendapat mengenai respon yaitu gerakan yang di

¹²1123102026 Teguh Nurrohman, “Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM IAIN Purwokerto” (skripsi, IAIN Purwokerto, 2016): 32.

koordinasi melalui persepsi peristiwa yang terjadi dari luar maupun di dalam lingkungan.¹³ Menurut Djalaludin Rakhmat bahwa Respon merupakan kegiatan (*activity*) yang dilakukan bukan semata-mata gerakan positif seseorang karena kegiatan (*activity*) dilakukan akibat dari perangsang yang disebut dengan respon. Secara umum respon dapat diartikan hasil yang diperoleh dari pengamatan seperti peristiwa, subjek, ataupun menyimpulkan sebuah informasi dan menafsirkan pesan yang diperoleh seseorang.¹⁴

Pada penjelasan Saifuddin Azwar dapat disimpulkan bahwa respon terjadi akibat seseorang berhadapan langsung dari pengalaman yang terjadi sehingga mengakibatkan munculnya sebuah respon yang sedang dialaminya ketika mendampingi anak belajar ketika pembelajaran *Blended Learning* respon yang terjadi bisa dari positif hingga negatif. Maka dari itu Orang Tua di RA Al Qodir yang telah merasakan mendampingi anak ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* sehingga menghasilkan respon yang dialaminya misal dari tujuan atau aspek perkembangan, tema materi, strategi, media atau alat permainan, penilaian atau penugasan, faktor pendukung dan faktor penghambat selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Di RA Al Qodir Sidoarjo.

¹³ Uut Mahmudah, "Analisis Kualitas Respon Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Masalah Open Start Mengacu Pada Taksonomi SOLO Dibedakan Dari Tingkat Adversity Quotient" (Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021): 10.

¹⁴ Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, Maria Fransisca Br Ginting, and I. Wayan Suryanto, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Melalui Pembelajaran Daring Untuk Mengetahui Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (September 1, 2020): 13.

2. Faktor- Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Respon

Tanggapan seseorang yang dilakukan apabila faktor penyebabnya telah terjadi dan di ketahui maka hal ini dapat ditanggapi dengan baik oleh masing-masing individu. Proses awal yang dialami oleh individu tersebut tidak ditimbulkan karena keadaan sekitar dan tidak semua stimulus dapat menarik dirinya namun setiap stimulus tergantung pada dirinya sendiri dan stimulus dapat memilih individu yang akan bergantung pada dua faktor sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang dialami pada diri manusia sendiri misalnya rohani dan jasmani, apabila seseorang telah menerima tanggapan terhadap stimulusnya maka akan mempengaruhi eksistensi kedua unsur tersebut namun jika salah satu dari unurnya terganggu maka dapat menghasilkan komentar yang berbeda sesuai dengan intensitas pada diri individu karena telah melakukan tanggapan antara satu dengan orang lainnya. Unsur jasmani atau fisiologis diantaranya keberadaan, keutuhan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian tertentu pada otak sedangkan unsur rohani dan fisiologisnya meliputi keberadaan dan perasaan (feeling), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁵ Sunardi Sunardi, "Respon Pemangku Adat Di Kabupaten Gowa Terhadap Perda LAD Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Penataan Adat Dan Budaya Daerah" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017): 19-20.

Faktor Internal dapat terjadi oleh siapapun karena faktor tersebut terjadi pada diri individu yang mengalaminya salah satunya orang tua di RA Al Qodir Sidoarjo dalam menghadapi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Di RA Al Qodir Sidoarjo ketika mendampingi anak belajar di rumah sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak secara langsung dan orang tua dapat memonitoring dengan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung sehingga menimbulkan rasa senang yang dirasakan karena dapat mengetahui pembelajaran yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran daring, kecuali perasaan orang tua yang sedang bekerja menimbulkan rasa tidak senang karena tidak dapat mendampingi anak belajar di rumah ketika proses pembelajaran berlangsung karena tidak dapat melihat proses pembelajaran dan perkembangan anak secara langsung.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor lingkungan yang disebabkan karena ukuran intens dan jenis dari benda perangsang atau yang disebut dengan faktor stimulus. Dalam buku Bimo Walgito mengatakan faktor dari psikis seseorang berhubungan dengan objek maka akan menimbulkan stimulus tersebut akan mengenai alat indera tersebut. ¹⁶

Faktor Eksternal dapat terjadi dikarenakan ada beberapa faktor yang terjadi dari lingkungan sekitar, lingkungan sekolah maupun dari diri orang tua tersebut ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di

¹⁶ Ibid., Hal 19-20

RA Al Qodir Sidoarjo seperti anak tidak mengirim tugas sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru dikarenakan orang tua sibuk bekerja dan kurang memahami materi, orang tua yang tidak memahami teknologi, anak yang lebih mementingkan bermain daripada belajarnya

3. Macam – Macam Respon

Berdasarkan teori yang telah ditemukan oleh Stellen M Chafe bahwa respon terbagi menjadi tiga bagian diantaranya:

a. Respon Kognitif (Pendapat)

Respon Kognitif (Pendapat) adalah respon yang berhubungan langsung melalui pikiran secara logis sehingga yang awalnya tidak mengetahui, tidak mengerti maupun bingung dapat menjadi jelas. Sehingga muncul perubahan yang dapat dipahami atau persepsi yang telah disampaikan oleh komunikator.¹⁷

Ketika pembelajaran dilaksanakan secara *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo mengakibatkan banyaknya respon yang di rasakan oleh orang tua secara kognitif (Pendapat) di antaranya: ketika pembelajaran daring perkembangan anak kurang maksimal, dalam pembelajaran tatap muka dapat membentuk karakter pada anak, anak susah memahami materi yang di sampaikan, dapat terciptanya anak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dengan adanya pembelajaran daring

¹⁷ Jalaludin Rachmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 219.

membuat anak kecanduan bermain handphone, media yang di siapkan oleh guru sudah sesuai, anak dapat meniru doa sehari-hari.

b. Respon Afektif (Perasaan)

Respon Afektif (Perasaan) adalah perunahan respon perasaan seseorang yang terjadi secara tiba-tiba seperti perasaan seperti senang, benci, dan lain sebagainya yang dapat di rasakan oleh orang tersebut. ¹⁸ Respon Afektif bisa di rasakan oleh siapapun karena mengalami sebuah peristiwa yang dialami oleh seseorang.

Ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* ada respon Afektif (Perasaan) yang di rasakan oleh orang tua Di RA Al Qodir Sidoarjo sebagai berikut: orang tua senang bisa memonitor anak ketika belajar, orang tua senang bisa melihat langsung proses pembelajaran, bisa melihat secara langsung perkembangan anak, anak bisa berkumpul dengan teman sebayanya, anak dapat memahami teori prakteknya ketika pembelajaran tatap muka, guru senang bisa bertanya langsung kepada guru, orang tua senang guru melibatkan anak ketika proses pembelajaran, orang tua sedih anak mudah bosan ketika belajar, orang tua senang sama alat permainan yang dipakai oleh guru, orang tua sedih pembelajaran daring di rasa kurang efektif.

¹⁸ Ibid.,, Hal 219

c. Respon Konatif (Perilaku)

Respon Konatif (Perilaku) adalah respon yang berkaitan dengan niat, upaya, usaha dan yang kecenderungan terhadap sesuatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang dengan kebiasaan perilaku.¹⁹ Ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo harus ada usaha dan upaya yang dilakukan orang tua agar tercapainya aspek perkembangan di antaranya: orang tua berupaya mendampingi dan tetap mengawasi anak belajar meskipun orang tua sibuk bekerja, orang tua membaca terlebih dahulu perintah dari guru agar paham materi yang di sampaikan, orang tua ketika anak tidak mau belajar ketika pembelajaran daring dan tatap muka ialah tetap berusaha sabar, menyiapkan buku dan alat tulis secara bersama-sama dengan anak ketika pembelajaran secara daring, berupaya memperhatikan aspek perkembangan anak tersebut dalam menghitung dan membaca orang tua tetap mengetes kemampuan anak dalam membaca, melihat jawaban anak saat diberi pertanyaan oleh guru, melatih kemandirian anak dengan belajar secara sendiri, melihat hasil yang dikerjakan oleh anak, melihat nilai yang telah ditulis oleh guru

Maka dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa setiap respon yang dirasakan oleh orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo diakibatkan karena adanya pendapat, perasaan dan perilaku. Proses respon atau tanggapan

¹⁹ Ibid., Hal 219

seringkali memunculkan jawaban ketika mengalami suatu kejadian ataupun peristiwa yang muncul secara tiba-tiba terhadap yang disaksikannya, didengarnya maupun yang dirasakan oleh seseorang sehingga muncullah respon atau tanggapan tersebut.

B. Orang Tua

1. Definisi Orang Tua

Orang tua memiliki rasa tanggung jawab dalam mendidik, mengasuh dan memimbing anaknya supaya mencapai tahapan yang dapat mengantarkan anak dalam kehidupan bermasyarakat mulai dari masa kandungan hingga ke masa dunia pendidikan sehingga maka peran orang tua sangat penting untuk masa depannya. Pendidikan dasar di dapatkan dari interaksi orang tua dengan anak dalam kehidupan sehari-hari dengan melalui pola asuh dari orang tua sehingga karakter anak akan terbentuk baik dalam psikomotor, kognitif, maupun potensi afektif. Selain pendampingan orang tua juga harus memelihara kejasmanian anak dengan memberi makan dan penghidupan secara layak. Maka orang tua sangat penting dalam memegang peranan agar anak mendapatkan pendidikan dari orang tua pada masa anak usia dini yang dapat mempengaruhinya dalam perilaku pada saat remaja hingga dewasa.²⁰

²⁰Adristinindya Citra Nur Utami and Santoso Tri Raharjo, "POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA," *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (August 12, 2019): 155.

Menurut Hasbullah Orang Tua merupakan urutan orang pertama bertanggung jawab terhadap pendidikan dan kelangsungan hidup bagi anaknya. Orang tua mendukung sepenuhnya terhadap usaha yang dilakukan anaknya dengan memberi pendidikan secara informal untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak dalam mengikuti serta menjalankan pendidikan secara formal di sekolah. ²¹ keberhasilan terhadap pembelajaran dapat melibatkan semua pihak sebab pembelajaran *blended learning* tersebut berbeda dengan pembelajaran konvensional, maka secara psikologis peserta didik membutuhkan perhatian baik dari orang tua, guru, serta lingkungan sekitarnya, sehingga orangtua sewajarnya lebih intens dalam memberikan waktu kepada anak.²²

2. Peran Orang Tua Mendampingi Belajar

Pembelajaran *Blended Learning* sehingga peran orang tua dalam pendampingan anak untuk menyukseskan selama belajar dari rumah merupakan hal yang sangat sentral karena hal ini saling berkaitan dengan WHO (2020) membagikan beberapa panduan tips pengasuhan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran jarak jauh dengan tips agar bersikap konstruktif dan positif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di dalam rumah. Pelaksanaan dalam pendidikan adalah tanggung jawab bagi orangtua dan

²¹ Ririn Pancawati, "Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (January 17, 2013): 24.

²² Pipit Putri Hariani and Sri Ngayomi Yudha Wastuti, "Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19," *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3, no. 2 (July 31, 2020): 43.

masyarakat sekitarnya sehingga bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.²³

Menurut Hwie menjelaskan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh ada beberapa aspek yang dilakukan oleh orang tua dalam mengawasi dan membantu anak belajar di rumah di antaranya:

a. Menyediakan fasilitas belajar

Ada beberapa fasilitas belajar yang di gunakan seperti tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar anak tidak terhambat dalam proses belajar .²⁴ Orang Tua di RA AL Qodir tetap menyediakan fasilitas yang ada agar anak tidak mudah bosan dalam melakukan proses pembelajaran secara daring dengan membeli buku gambar yang di sukai anak, anak menonton video edukasi, memberikan reward kepada anak sehabis mengerjakan tugas.

b. Mengawasi anak dalam kegiatan belajar di rumah

Dalam proses pembelajaran ketika di rumah orang tua berperan mengawasi kegiatan belajar di rumah supaya orang tua dapat mengetahui perkembangan anak selama belajar di rumah. Melalui pengawasan dalam

²³ Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 31, 2020): 242.

²⁴ Misye Makalisang, "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA COVID-19 DI SD KATOLIK 21 GUNUNG TABOR MANADO," *EDU PRIMARY JOURNAL* 2, no. 2 (July 18, 2021): 74–85

belajar dirumah anak dapat belajar secara teratur mengerjakan tugas rumah atau pr yang dapat langsung dikerjakan tanpa harus menunda.²⁵

Orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran dilakukan secara daring tetap mendampingi anak belajar dengan menyiapkan buku tulis dan alat tulis anak terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran, melihat pekerjaan anak ketika mengerjakan tugas, ikut serta dalam pembelajaran daring.

c. Mengawasi penggunaan waktu anak dalam belajar dirumah

Dengan adanya pengawasan dalam pembelajaran daring maka di perlukan pendampingan orang tua dalam proses belajar dengan memfasilitasi belajar untuk memudahkan dalam proses belajar di rumah agar anak tidak mengalami hambatan dalam belajarnya dengan cara mengawasi waktu anak supaya anak dapat belajar dengan teratur²⁶

Orang Tua di RA AL Qodir Sidoarjo berupaya dalam mengawasi waktu anak ketika bermain dan belajar ketika pembelajaran daring karena hal ini sangat penting untuk mencapai aspek perkembangannya selama belajar di rumah agar anak tidak kecanduan bermain dengan temannya dan bermain handphone.

²⁵ Ibid., Hal 74-85

²⁶ Ibid., Hal 74-85

C. Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*

1. Denifisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas pada cara berfikir untuk meningkatkan sebuah materi. Upaya guru dalam memberikan stimulus pada peserta didik, bimbingan serta arahan supaya terciptanya proses dalam belajar mengajar. Namun, pembelajaran yang dijelaskan tersebut bukan hanya pemberian dalam pengetahuan akan tetapi proses dalam pembentukan pengetahuan siswa dan untuk siswa secara optimalisasi kepada kinerja kognitifnya. Berdasarkan teori interaksional pembelajaran adalah sebuah interaksi antara guru dan murid serta sumber belajar dalam lingkungan belajar.²⁷

Menurut Gagne pembelajaran adalah kegiatan yang telah di rancang oleh guru untuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran ini sudah mengacu segala kegiatan secara langsung yang dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pembelajaran dengan menghasilkan belajar. Belajar merupakan sebuah konsep yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang tidak dapat dihilangkan sebab dalam proses belajar menunjuk seseorang sebagai subjek dalam menerima pelajaran (peserta didik). Dalam belajar tidak memandang mengajarnya dimana tempatnya serta apa yang akan di ajarkan. Akan tetapi lebih mengarah serta menekankan pada hasil pembelajaran tersebut.

²⁷ Ruslan and Rusli Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PPKn* (Syiah Kuala University Press, 2017), Hal 5.

Menurut Hudojo belajar adalah kegiatan yang dilakukan bagi setiap orang. Pengetahuan terhadap keterampilan, kebiasaan, kegemaran serta sikap seseorang yang dibentuk dan dimodifikasi akan berkembang dikarenakan belajar.²⁸

2. Pembelajaran *Blended Learning*

Dengan adanya pandemi covid 19 pembelajaran *Blended Learning* ini langkah efektif karena memadukan antara pembelajaran melalui online dan tatap muka yang dilakukan secara bergilir dan terbatas sesuai jadwal yang telah ditentukan Di RA Al Qodir Sidoarjo. Menurut sahin *Blended Learning* merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara belajar online dan tatap muka, untuk rencananya bahwa pembelajaran online dilakukan secara keseluruhan dan juga bisa dilakukan dengan seimbang serta bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran dan situasi dalam belajar.²⁹ Menggabungkan pembelajaran tatap muka dapat membentuk komunikasi secara langsung antara murid dengan guru sedangkan pembelajaran daring dimana proses pembelajarannya dapat dilangsungkan dimana dan kapan saja. Pembelajaran *Blended Learning* menurut Uwes merupakan sebuah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa strategi dan upaya agar pengalaman dalam belajar dapat menciptakan suasana

²⁸ "Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional | Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I. & Dr. Sulistyorini, M.Ag. | Download," accessed November 2, 2021: 9.

²⁹ Prof Dr Nizwardi Jalinus M.Ed, Dr Unung Verawardina M.Pd, and Krismadinata Ph.D, *BUKU MODEL FLIPPED BLENDED LEARNING* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.), 4.

sinkron dan asinkron belajar yang optimal mungkin untuk mencapai hasil dari pembelajaran yang sangat di harapkan.³⁰

Menggabungkan metode pembelajaran tersebut untuk mengatasi anak yang mengalami kebosanan selama proses pembelajaran sehingga guru memanfaatkan perkembangan teknologi luas dan dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar. Selama pembelajaran yang dilakukan jarak jauh yang dilakukan oleh peserta didik dan guru mengalami kesulitan menggunakan teknologi dan seringkali kendala yang dirasakan seperti jaringan yang kurang stabil sehingga peserta didik mengalami ketidakpahaman terhadap materi yang disampaikan dengan guru karena jaringan sinyal yang putus-putus.³¹

Pembelajaran *Blended Learning* langkah solusi yang dilakukan di RA Al Qodir Sidoarjo ketika masa pandemi covid 19, ketika pembelajaran dilakukan secara bergilir antara daring dan tatap muka sehingga guru memanfaatkan media sosial yang ada seperti Whatshapp. Hal tersebut untuk mengurangi penyebaran wabah covid 19 dan selanjutnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka sehingga guru bisa berinteraksi langsung dengan murid serta bisa lebih bervariasi dalam menyampaikan materi dan orang tua dapat berperan mendampingi anak

³⁰ Fika Anggawati and Pratista Arya Satwika, "Karakteristik Hardiness Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Waktu Pengerjaan Skripsi," *Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)* 0, no. 0 (April 3, 2021): 110.

³¹ "Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 - Neliti," 19, (accessed April 15, 2022): 24-25.

ketika belajar dan dapat melihat perkembangan anak secara langsung baik di rumah dan di sekolah

Dalam pembelajaran *Blended Learning* yang dilakukan di RA Al Qodir Sidoarjo sebagai berikut:

a. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang hanya mengandalkan koneksi internet dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya pembelajaran yang di defenisikan untuk pembelajaran yang berintegrasikan koneksi internet untuk proses pembelajaran. Pembelajaran daring dianggap sebagai paradigma baru proses pembelajaran sebab dilakukan secara mudah tanpa bertatap muka langsung di ruang kelas dan pembelajarannya mengandalkan aplikasi yang berbasis internet sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar ³²

Di RA AL Qodir dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp, Aplikasi Whatsapp adalah sosial media komunikasi populer yang digunakan pada saat ini, whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk percakapan seperti, teks, suara maupun video. Whatsapp bisa digunakan untuk tetap terhubung dengan teman, keluarga kapanpun dan dimana saja. Whatsapp aplikasi gratis yang dapat menawarkan bebrapa

³² Ordekorio Saragih et al., "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, December 1, 2020: 178–91.

pengalaman dengan bertukar pesan dan panggilan sederhana, aman, reliable dan tersedia telepon di seluruh dunia.³³

Pada pembelajaran daring yang dilakukan di Ra Al Qodir Sidoarjo dilakukan 3 hari dan media yang digunakan melalui aplikasi whatsapp untuk membagikan materi pembelajaran yang telah dibuat oleh guru untuk dikirim ke grub whatsapp dan penugasan dari rumah tersebut di kirim oleh orang tua melalui grub whatsapp.

b. Pembelajaran Tatap Muka

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, yang dilakukan dengan berupaya agar dapat menyampaikan sebuah pengetahuan untuk peserta didik yang dapat mempertemukan guru dengan siswa didalam ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik terencana, dan yang berorientasi pada suatu tempat (*Place-Based*) dan Interaksi sosial.³⁴

Pembelajaran tatap muka atau pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan menarik. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka antara

³³ Minoru Nakayama, Hiroh Yamamoto, and Rowena Santiago, "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students," *Electronic Journal of E-Learning* 5, no. 3 (2007): 195–206

³⁴ Curtis J. Bonk and Charles R. Graham, *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs* (John Wiley & Sons, 2012): 122.

lain: 1) metode ceramah, 2) metode penugasan 3) metode tanya jawab, 4) metode demonstrasi.³⁵ Di RA AL Qodir Sidoarjo melakukan pembelajaran daring selama 3 hari sesuai yang di anjurkan oleh yayasan, pembelajaran yang dilakukan memuat beberapa aspek perkembangan dan penugasan rumah sesuai dengan perintah dari guru.

3. Model Pembelajaran *Blended Learning*

Menurut Catlin R. Tucker (2012) terdapat macam macam model *Blended Learning* antara lain:

a. Face to Face Driver Model

Guru melibatkan murid dengan model pembelajaran yang tidak hanya bertatap muka didalam ruangan saja akan tetapi guru harus melibatkan murid di luar kelas dengan mengintegrasikan teknologi secara web online, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan bisa dilakukan di luar maupun di dalam ruangan.

b. Rotation Model

Pembelajaran yang dilakukan daring sambil pembelajaran luring yang dilakukan didalam ruangan akan tetapi tetap di awasi oleh guru.

c. Flex Model

³⁵ Syaiful Arif, "Pembelajaran Pengetahuan Dasar Komputer Berbasis Blended Learning Pada Program Studi Agribisnis Stiper Amuntai," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (February 28, 2013): 117-125

Pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media internet untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk murid. Hal tersebut murid bisa membuat kelompok diskusi.

d. Online Lap Model

Pembelajaran yang dilakukan secara langsung di dalam ruangan komputer dengan semua materi yang telah disediakan berbentuk word atau pdf yang dimana murid bisa berinteraksi secara langsung dengan guru. Hal ini guru dibantu oleh pengawas supaya dapat mendisiplinkan murid dalam pembelajaran yang berlangsung.

e. Self Blend Model

Pembelajaran yang dilakukan dengan mengikuti kursus secara online, hal ini dilakukan karena sebagai pelengkap dalam kelas tradisional yang pembelajarannya dilakukan di luar kelas bukan di dalam kelas.

f. Online Driver Model

Pembelajaran yang dilakukan secara online yang dilakukan oleh guru dengan cara mengupload materi yang telah disiapkan seperti youtube, whatsapp, google classroom dan lain sebagainya. Murid bisa mendownload atau mengunduh materi dari jarak jauh dirumah masing masing supaya peserta

didik bisa belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja dan dilanjutkan pembelajaran tatap muka berdasarkan waktu yang disepakati.³⁶

Di RA Al Qodir Sidoarjo telah melaksanakan pembelajaran daring selama satu semester yang hanya mengandalkan via whatsapp dalam pembelajaran daring ada banyak kendala yang dirasakan orang tua dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja dan sinyal kurang memadai sehingga dengan di terapkan pembelajaran *Blended Learning* dengan model *Type Online Driver Model* merupakan langkah terbaik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran daring dan tatap muka yang telah ditentukan waktu yang telah disepakati. Pembelajaran di RA AL Qodir melaksanakan pembelajaran daring selama tiga hari dan tatap muka selama tiga hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Untuk masing-masing kelas berdurasi belajar selama 90 menit, Untuk kelas A masuk jam 07.00-08.30 WIB sedangkan untuk kelas B masuk jam 08.30-10.00 WIB

4. Karakteristik *Blended Learning*

Dalam menggabungkan pembelajaran online dengan tatap muka yang disebut dengan *Blended Learning* yang menurut Egbert dan Hanson Smith berpendapat ada beberapa karakteristik yaitu siswa bersosialisasi dengan baik dengan sesama dan mempunyai waktu yang banyak sehingga mendapatkan

³⁶ Ibid.,, Hal 26-27

feedback serta siswa di dampingi secara baik dengan atmosfer yang ideal. *Blended Learning* mempunyai karakteristik tertentu diantaranya:

- a. Proses pembelajaran yang menggabungkan gaya dan model pembelajarannya dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang berbasis pada teknologi dan komunikasi
- b. Proses pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran mandiri via online dengan pembelajaran tatap muka sehingga siswa ikut serta dalam pembelajaran mandiri
- c. Pembelajaran yang didukung dengan pembelajaran yang efektif seperti cara penyampaianya, belajar dan gaya pembelajarannya
- d. Dalam pembelajaran *Blended Learning* orang tua dan guru mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator sedangkan orang tua sebagai motivator dalam pembelajaran anaknya.³⁷

5. Tujuan *Blended Learning*

Dengan adanya pembelajaran *Blended Learning* ada tujuan dari pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* menurut Pradnyana sebagai berikut:

- a. Membantu murid untuk berkembang untuk proses belajarnya sesuai dengan gaya belajar dan preferensinya dalam belajarnya

³⁷ Walib Abdullah, "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran," *FIKROTUNA* 7, no. 1 (July 29, 2018): 862.

- b. Menyediakan peluang terhadap guru dan murid secara praktis realistis untuk pembelajarannya secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang
- c. Meningkatkan jadwal secara fleksibilitas untuk guru dan murid dengan menggabungkan beberapa aspek terbaik dari pembelajaran tatap muka dan online. Kelas tatap muka di gunakan untuk melibatkan siswa dalam pengalaman interaktif. Sedangkan pembelajaran online murid menggunakan konten multimedia yang kaya pengetahuan dan dapat di akses dimana saja selama murid memiliki akses internet.
- d. Dapat mengatasi permasalahan terhadap pembelajaran yang membutuhkan beberapa penyelesaian dalam menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.³⁸

Pembelajaran *Blended Learning* ini dapat mengatasi permasalahan ketika pembelajaran hanya daring karena bentuk pembelajaran ini bervariasi sehingga anak tidak mudah bosan atau jenuh. Pembelajaran daring hanya melibatkan siswa melalui konten video whatsapp saja sedangkan untuk tatap muka langsung melibatkan anak dalam proses pembelajaran sehingga hal ini dapat meningkatkan karakter anak dalam mengembangkan aspek perkembangan dibandingkan dengan pembelajaran daring saja.

³⁸ "LEARNING BLENDED. Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom - PDF Free Download," (accessed April 26, 2022) : 5-6.

6. Kelebihan *Blended Learning*

Ada kelebihan dan kelemahan yang diakibatkan pembelajaran tatap muka (Face-to Face) dan daring maka menurut Husanah bahwa *blended learning* dikembangkan sebagai berikut:

- a. Murid dapat leluasa dalam mempelajari materi pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan beberapa materi yang telah disediakan secara online
- b. Murid dapat berkomunikasi atau berdiskusi dengan guru atau teman lainnya yang tidak harus melakukannya di saat pembelajaran secara tatap muka dikelas
- c. Kegiatan yang dilakukan oleh murid di luar jam pembelajaran tatap muka maka dapat dikelola atau dikontrol dengan baik oleh guru
- d. Guru dapat menambahkan beberapa materi pengayaan melalui fasilitas internet
- e. Guru dapat meminta murid untuk membaca materi yang disampaikan dan mengerjakan sebuah tes yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran
- f. Guru dapat melakukan kuis, memberikan sebuah balikan, dan memanfaatkan hasil ters tersebut dengan efektif
- g. Murid dapat saling berbagi file antar teman lainnya.
- h. Dalam Pembelajaran *Blended Learning Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo memiliki kelebihan yang terjadi ketika pembelajaran daring diantaranya guru lebih berkreaitif dalam membuat materi pembelajaran,

membantu orang tua dan guru untuk mendapatkan informasi secara cepat tentang proses pembelajaran yang berlangsung pada masa pandemi covid 19, bisa mendampingi anak selama pembelajaran daring, mengetahui perkembangan anak secara langsung, anak dapat mempelajari materi dengan waktu yang tidak terbatas, materi dapat di akses dimanapun tempat. ³⁹

7. Kekurangan *Blended Learning*

Di balik kelebihan dari *Blended Learning* terdapat sejumlah kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Proses pembelajaran yang dilakukan secara teknologi saja tidak sepenuhnya berhasil dikarenakan setiap murid kepribadian dalam belajar berbeda
- b. Guru tidak sepenuhnya dapat mengontrol kegiatan murid selain pembelajaran tatap muka
- c. Hasil dari pekerjaan rumah yang dilakukan memungkinkan murid membaginya ke teman lainnya
- d. Sulitnya murid untuk berminat belajar secara mandiri akibat dari pembelajaran secara online
- e. Tingkat ases yang terbaik sulit tersedia untuk semua murid.⁴⁰

³⁹ Deklara Nanindya Wardani, Anselmus JE Toenlio, and Agus Wedi, "DAYA TARIK PEMBELAJARAN DI ERA 21 DENGAN BLENDED LEARNING," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (February 23, 2018): 15.

⁴⁰ Peggy M. Jonathans et al., *Merdeka Menulis tentang Merdeka Belajar (Bagian 1)* (Deepublish, 2021), 151.

Setiap kelebihan pasti ada kekurangan ketika pembelajaran *Blended Learning* di RA Al Qodir Sidoarjo diantaranya ketika pembelajaran daring orang tua terkendala sinyal dan suara yang sangat berisik, anak lebih mementingkan bermainnya, orang tua yang tidak masuk grup kelas dan tidak bisa memakai teknologi handphone, tidak terlihat perkembangan anak, anak lebih banyak memegang gadget, pembelajaran kurang efektif, anak seringkali tidak mood mengerjakan tugas, anak kurang konsentrasi.

8. *Blended Learning Online Driver Model*

Dalam proses pembelajaran di RA AL Qodir menggunakan *Blended Learning Type Online Driver Model* yang merupakan langkah afektif yang dilakukan dalam pembelajaran ini. Guru mengirim file materi penugasan sehingga murid atau orang tua dapat mengaksesnya dimanapun dan dilanjutkan dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran ini dapat meringankan tugas orang tua dalam mendampingi belajar terutama bagi orang tua yang tidak dapat mendampingi dikarenakan sibuk bekerja dan tugas rumah yang menumpuk.

Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* ini telah dilakukan di RA Al Qodir Sidoarjo pada hari Senin, Selasa, Rabu menggunakan pembelajaran daring berdurasi waktu selama 90 menit secara bergiliran dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan materi pembelajarannya menggunakan metode buku erlangga. Guru mengirimkan video lalu mengirimkannya ke grup kelas sehingga dalam pembelajaran daring orang tua tetap mendampingi belajar.

Menurut Hudojo belajar dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran yang berawal tidak mengetahui menjadi tahu sehingga melalui belajar anak bisa berkembang sesuai aspek perkembangannya. Dalam pembelajaran tatap muka anak bersekolah sesuai jadwal yaitu hari Kamis, Jumat dan Sabtu yang tetap menerapkan protokol kesehatan dengan berdurasi waktu belajar selama 90 menit meskipun pembelajaran tatap muka peran orang tua tetap penting dalam mendampingi anak belajar.

D. Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah tahap periode awal kehidupan yang mendasar sangat penting dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang ditandai adalah masa keemasan dimana ada beberapa konsep maupun fakta mengenai ditemukannya dalam penjelasan tersebut periode keemasan pada anak usia tersebut yaitu pada semua potensi anak berkembang secara paling cepat dengan menyandingkan beberapa konsep adalah masa eksplorasi, masa pada identifikasi atau imitasi, masa peka, masa bermain dan masa membangkang pada tahap awal. Namun ada sisi lain dari anak usia dini pada masa kritis yaitu masa keemasan tersebut tidak dapat diulang kembali terhadap masa-masa selanjutnya sehingga potensi yang tidak dapat distimulasikan secara optimal serta maksimal maka akan ada dampak yang

akan menghambat dalam perkembangan anak berikutnya jadi usia emas pada anak hanya sekali sehingga tidak dapat terulang kembali.⁴¹

Anak usia dini adalah anak yang sudah berusia 0-6 tahun yang memiliki beberapa perkembangan yang cukup pesat maupun perkembangannya rentang terhadap manusia secara keseluruhan. Hal ini sudah dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan Anak usia dini adalah suatu yang dilakukan dalam upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang telah dilakukan dalam pemberian terhadap rangsangan pendidikan guru untuk membantu dalam pertumbuhan maupun perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan secara lebih lanjut.⁴²

Anak yang telah dilahirkan memiliki keunikan masing-masing pada diri anak yang sangat berbeda satu dengan yang lainnya, dengan perbedaan ini dapat memberikan stimulus dan kemampuan dalam menangkap dan menerima pembelajaran tiap anak dengan melakukan berfikir secara kreatif dan produktif, mandiri. Hal ini memerlukan sebuah program dan kegiatan dalam pendidikan karena akan membuka sebuah kapasitas yang tersembunyi dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara makna sejak dini.⁴³

⁴¹ Dadan Suryana, "Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran" (Padang: UNP Press, 2013): 25.

⁴² "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional | Perpustakaan," accessed June 16, 2022

⁴³ Opan Arifudin et al., *KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (Widina Bhakti Persada, 2021).

Dalam Pembelajaran *Blended Learning* orang tua dan guru mempunyai peran dalam mendidik dan membimbing karena anak mudah menangkap yang dijelaskan, anak dapat berfikir secara kreatif dalam belajar sebab pada usia 0-3 tahun anak mampu secara cepat menerima informasi sehingga anak usia dini disebut dengan masa *Golden Age*

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari sebab dapat menciptakan generasi atau tunas-tunas bangsa yang akan menjadi penerus bagi perjuangan bangsa agar tidak lemah. Agar anak tumbuh dengan kreatif maka anak diberi waktu seluas-luasnya, mengetahui banyak hal dan harus mengerti banyak hal, perlu adanya kerja kelompok agar anak kreatif, guru ataupun orang tua menjadi teman bagi anak, meyakinkan anak bahwa bermain adalah belajar, bercerita apa saja agar anak terpancing untuk menciptakan imajinasi pada anak. Maka ada beberapa karakteristik perkembangan anak usia dini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perkembangan Fisik Motorik

Pertumbuhan fisik pada anak pasti tidak selalu sama satu dengan anak lainnya, ada yang tumbuh secara cepat dan adapun yang lambat. Pada masa kanak-kanak anak semakin tinggi, berat badan anak semakin berat. Fisik motorik terbagi menjadi dua terdiri atas fisik motorik halus dan kasar.

Pada perkembangan motorik kasar anak yang berusia tiga tahun melakukan kegiatan secara sederhana seperti berjingkrak, melompat, berlari kesana kemari ini menunjukkan perkembangan anak meningkat. Untuk berusia empat tahun anak tetap melakukan kegiatan yang sama akan tetapi lebih mengambil resiko dengan naik tangga menggunakan satu kaki lalu turun dengan langkah yang sama sedangkan anak berusia 5 tahun anak lebih percaya diri dengan mengikuti lomba dengan teman sebayanya.⁴⁴ Di RA AL Qodir ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* aspek perkembangan fisik motorik anak menurut orang tua cukup baik ketika mengikuti arahan dari guru seperti mewarnai, menendang bola, melompat.

b. Perkembangan Kognitif

Dalam proses perkembangan secara kognitif ini dimulai dari lahir namun tetap campur tangan dari sel otak yang dimulai dari bayi hingga berusia 5 bulan saat kemampuan pada sensorinya tampak. Tahap sensori anak berlangsung pada umur 0-2 tahun berkembang melalui aktivitas motorik yang sebagai reaksi stimulasi sensorik. Perkembangan kognitif pada anak membentuk sebuah representasi mental, dapat meniru perilaku orang lain dan dapat merancang sarana baru agar dapat memecahkan masalah dengan

⁴⁴ "KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI | Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan," accessed June 16, 2022: 47-55.

menggabungkan skema pengetahuan yang diperoleh pada anak.⁴⁵ Di RA Al Qodir Sidoarjo selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dapat membentuk perkembangan kognitif anak seperti menyebutkan rumah adat di Indonesia, menyusun puzzle, bercerita pembelajaran hari ini dengan guru, bercerita tentang hewan.

c. Perkembangan Sosial Emosional

Kepribadian dan kemampuan berempati anak kepada orang lain merupakan bawaan dari pola asuh ketika anak ketika kanak-kanak. Anak yang berusia satu tahun senang bermain dengan melibatkan interaksi sosial, senang bermain dengan sesama jenis kelamin jika didalam kelompok yang berbeda. Namun pada usia 1 sampai dengan 1,5 tahun anak biasanya menunjukkan kemandirian seperti melakukan kegiatan secara mandiri, makan, berpakaian sendiri. cemburu. namun pada usia 2,5 tahun hingga 6 tahun perkembangan emosinya semakin kuat seperti ledakan ke amaran, ketakutan yang hebat, mempunyai rasa iri hati karena ingin memiliki barang orang lain.⁴⁶ Di RA Al Qodir yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* menurut orang tua adalah baik ketika mengontrol emosi, memiliki rasa empati kepada teman, mempunyai rasa kesopanan.

⁴⁵ Ibid., Hal 47-55

⁴⁶ Ibid., Hal 47-55

d. Perkembangan Bahasa

Kemampuan dalam bahasa tiap orang berbeda –beda setiap orang ada yang berbahasa dengan berkualitas baik dan ada yang rendah. Pada perkembangan berusia 5 bulan (0-1 tahun) anak akan mengoceh seperti seperti orang yang sedang berbicara dengan suara yang teratur. Sedangkan dalam berusia 2,5 sampai dengan berusia 5 tahun mengalami peningkatan seperti orang dewasa.⁴⁷ Di RA Al Qodir Sidoarjo selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* anak dalam aspek bahasanya cukup baik dalam bercerita tentang hewan, bercerita sehari-hari.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu terdapat hasil yang relevan yang akan dibahas dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang terpacu dalam menentukan tindak lanjut sebagai pertimbangan penelitian, ada beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Lia Nur Atiqoh dalam jurnal yang berjudul “Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19”

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif survei penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan respon yang dialami orang

⁴⁷ Ibid., Hal 47-55

tua selama pembelajaran daring pada masa covid 19 dengan populasi dan sampel pada penelitian tersebut adalah orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrument angket yang sebelumnya telah di uji validitas dan reabilitasnya.

Pada penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian baru yang lebih berfokus terhadap respon orang tua ketika pembelajaran yang dilakukan pandemi covid 19 sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada metode penelitian yang digunakan dan model pembelajaran yang digunakan ketika pandemi covid 19.

Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring terdapat respon positif dari orang tua ketika masa pandemi covid 19 sehingga membuat anak dan orang tua menjadi dekat. Kompak dan menghabiskan waktu bersama.

2. Fajar Budiyo dalam jurnal berjudul “Implementasi *Blended Learning* di masa pandemi covid 19”

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian ini persamaannya adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berfokus pada implementasi *blended learning* pada orang tua siswa.

3. Sri Yunita Simanjuntak, Kismartini dalam jurnal berjudul “Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid 19 di Jawa Tengah”

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh langkah yang baik oleh pemerintah untuk meminimasi pada tingginya tingkat penularan covid 19, penelitian ini mempunyai perbedaan yang terletak pada Penelitian ini berfokus pada Respon Sekolah Tingkat Dasar dan Menengah Terhadap Proses Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid 19 di Jawa Tengah dengan mengirimkan form online sedangkan penelitian ini berfokus pada Respon Orang Tua dalam menghadapi pembelajaran *Blended Learning* pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo dengan melakukan wawancara kepada responden

4. Dian Indah Suciati dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MI Ma’arif Manyak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021”

Dalam penelitian ini memiliki model penelitian yang sama yaitu *blended learning* sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya dan objeknya yaitu siswa sekolah dasar sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek orang tua siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif memiliki tema yang sama yaitu pembelajaran ketika masa pandemi covid 19.

5. Endah Retno Wulandari dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Blended Learning Model Online Driver Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Mandiri Peserta Didik Kelas XI PS 2 Sma Negeri 17 Surabaya”

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *one-shot case study* dan subjeknya adalah peserta didik kelas XI sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan survei kualitatif deskriptif dengan subjeknya orang tua TK B1 dan TK B2. Dalam model memiliki tema yang sama yaitu *blended learning model online driver*



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lia Nur Atiqoh	Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19	Berfokus Terhadap Respon Orang Tua ketika pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran covid 19	Penelitian hanya berfokus pada pembelajaran daring selama pandemi covid 19 di Lembaga KB RA Mambaul Ulum di Dusun Landean Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran <i>Blended Learning</i> selama pandemi covid 19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan survei
2	Fajar Budiyo	Implementasi <i>Blended Learning</i> di Masa Pandemi Covid 19	Berfokus kepada <i>Blended Learning</i> di Masa Pandemi Covid 19	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme sedangkan peneliti ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif dengan pendekatan survei

3	Sri Yunita Simanjuntak, Kismartini	Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid 19 di Jawa Tengah	Metode yang di gunakan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini berfokus pada Respon Sekolah Tingkat Dasar dan Menengah Terhadap Proses Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid 19 di Jawa Tengah dengan mengirimkan form online sedangkan penelitian ini berfokus pada Respon Orang Tua dalam menghadapi pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada anak usia dini di RA Al Qodir Sidoarjo dengan melakukan wawancara kepada responden
4	Dian Indah Suciati	Penerapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Ma'arif Manyak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021	Berfokus kepada pembelajaran <i>Blended Learning</i> dimasa pandemi covid 19	Penelitian ini berfokus terhadap perencanaan pembelajaran <i>Blended Learning</i> sedangkan peneliti ini berfokus kepada Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo. Peneliti melakukan wawancara ke kepala sekolah, Guru Kelas sedangkan Peneliti ini hanya wawancara ke Orang

				Tua Siswa TK B1 dan TK B2
5	Endah Retno Wulandari	Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis <i>Blended Learning Model Online Driver</i> Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Mandiri Peserta Didik Kelas XI PS 2 Sma Negeri 17 Surabaya	Berfokus kepada <i>Blended Learning Model Online Driver</i>	Penelitian ini berfokus kepada Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis <i>Blended Learning Online Driver Model</i> sedangkan penelitian ini berfokus kepada Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran <i>Blended Learning Online Driver Model</i> Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

F. Kerangka Berfikir

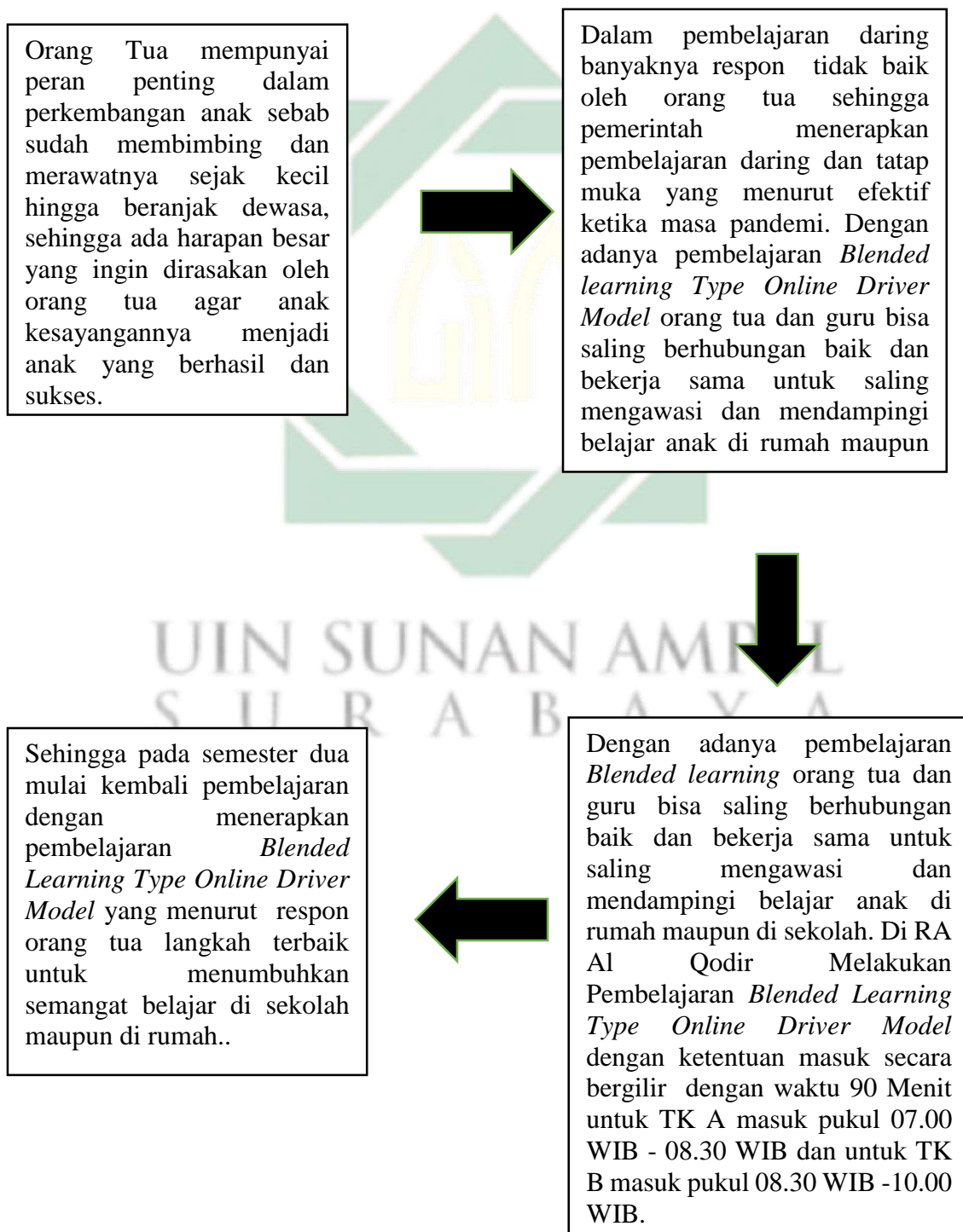
Orang Tua mempunyai peran penting dalam perkembangan anak sebab sudah membimbing dan merawatnya sejak kecil hingga beranjak dewasa, sehingga ada harapan besar yang ingin dirasakan oleh orang tua agar anak kesayangannya menjadi anak yang berhasil dan sukses. Akan tetapi, di akhir bulan Desember 2019 terjadilah wabah penyakit yang dapat merugikan semua orang dari segi pendidikan hingga perekonomian negara. Wabah penyakit ini menyebar secara cepat di seluruh negara termasuk di Indonesia pada akhir tahun 2019 sehingga kegiatan apapun dibatasi hingga pembelajaran dilakukan dari rumah dan sekolah. Dalam pembelajaran daring dapat melalui media sosial whatsapp dan video call sedangkan dalam pembelajaran tatap muka melalui penugasan.

Dalam pembelajaran daring banyaknya respon tidak baik oleh orang tua sehingga pemerintah menerapkan pembelajaran tatap muka yang menurut efektif ketika masa pandemi. Sehingga ada permasalahan yang ditemukan oleh peneliti ketika pengiriman tugas diantaranya: 1) anak lebih mementingkan bermain daripada mengerjakan tugas, 2) keterlambatan orang tua mengirimkan tugas, 3) orang tua tidak ada waktu atau sibuk dalam pendampingan belajar pada anak dikarenakan bekerja, 4) orang tua tidak mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru, 5) orang tua sulit dalam menumbuhkan semangat pada anak dalam mengerjakan tugas.

Dengan adanya pembelajaran *Blended learning Type Online Driver Model* orang tua dan guru bisa saling berhubungan baik dan bekerja sama untuk saling mengawasi dan mendampingi belajar anak di rumah maupun di sekolah. Di RA Al Qodir Melakukan Pembelajaran *Blended Learning* dengan ketentuan masuk secara bergilir dengan waktu 90 Menit untuk TK A masuk pukul 07.00 WIB - 08.30 WIB dan untuk TK B masuk pukul 08.30 WIB -10.00 WIB. Sehingga pada semester dua mulai kembali pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* yang menurut respon orang tua langkah terbaik untuk menumbuhkan semangat

belajar di sekolah maupun di rumah. Ada kerangka pikiran dalam penelitian ini yang di gambarkan seperti ini:

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah proses dalam penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang akan diselidiki berdasarkan fenomena sosial maupun manusia yang terjadi.⁴⁸ Desain Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dimana penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk mengetahui respon orangtua dalam menghadapi pembelajaran anak usia dini pada *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo. Menurut Creswell metode kualitatif merupakan metode yang mencakup sebuah informasi yang menjelaskan tentang fenomena yang dieksplorasi, partisipan, serta lokasi penelitian.⁴⁹

Menurut Creswell.J.W penelitian kualitatif adalah proses dimana peneliti memahami sebuah permasalahan yang terjadi oleh manusia serta kompels yang telah disajikan kata-kata dengan melaporkan pandangan secara terperinci yang telah diperoleh dari sumber informasi secara latar belakang atau setting alamiah.⁵⁰

⁴⁸ M. Askari Zakariah, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, a Action Research, Research and Development (R n D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020): 34.

⁴⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 4.

⁵⁰ Ibid..., hal 28

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, menurut Morissan, dkk mengatakan bahwa penelitian survei digunakan dalam ilmu sosial guna membantu para pengamatan terhadap suatu fenomena sosial, peneliti pun harus memilih sejumlah responden untuk dijadikan sampel dan memberikan kuesioner yang sudah baku atau standar.⁵¹ penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena ingin mengumpulkan data-data yang akurat secara nyata dan dipercaya terkait dengan Respon orang tua di Ra Al Qodir Sidoarjo.

B. Sumber Data

Data merupakan bahan yang menerangkan kejadian nyata atau fakta yang dirumuskan dalam kelompok lambang yang tidak diacak dengan menunjukkan jumlah, tindakan atau hal. Data tersebut berupa catatan dalam yang berupa kertas, buku ataupun file yang tersimpan dalam basis data.⁵²

Data menurut *Webster New World Dictionary* adalah *things known or assumed* berarti data yang diketahui ataupun di anggap secara sesuatu yang terjadi secara fakta (bukti), data tersebut berupa gambaran tentang sesuatu keadaan serta persoalan. Data juga bisa digambarkan sebagai sekumpulan berupa informasi atau nilai yang diperoleh dari observasi dari responden bisa berupa angka maupun sifat.⁵³ Pada penelitian ini ada sumber data penelitian diantaranya:

⁵¹ Dyah Fajar Ebtanastiti, "Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal BK UNESA* 4, no. 3 (August 14, 2014), accessed May 19, 2021: 5.

⁵² Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)

⁵³ Syafizal Helmi Situmorang, *(Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis)* (USUpreaa, n.d), 1.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk menjawabnya dengan tujuan penelitian dengan eksploratif, deskriptif dan kausal dengan mengumpulkan metode data secara survei atau observasi⁵⁴ Menurut Sugiyono (2013) data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁵

Data primer yang dilakukan penelitian dengan melakukan dokumentasi, observasi dan dokumentasi. Sumber dari data tersebut adalah wali murid orang tua di RA Al Qodir Sidoarjo.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan data tidak secara langsung kepada pengumpul data melalui orang lain ataupun melalui dokumen.⁵⁶

Data sekunder yang dilakukan peneliti adalah dokumen berupa data siswa, data orangtua, data guru, identitas sekolah, struktur organisasi, data wawancara respon orang tua.

⁵⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis (Paragidma Kuantitati)* (Grasindo, n.d), 168.

⁵⁵ Ika Sasti Ferina and Rina Tjandrakirana DP, " Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, " *Jurnal Akuntanika* 2, no. 1 (July 1, 2015): 57.

⁵⁶ *Ibid...*, Hal 57

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data maka peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian guna memperoleh metode yang tepat dalam menunjang penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat serta memperhatikan”. Sedangkan secara luas observasi merupakan kegiatan serta memperhatikan fenomena yang terjadi secara akurat serta mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan yang terjadi dengan segala aspek dalam fenomena tersebut. Menurut Kerlinger bahwa pengamatan harus dilakukan secara alami atau *naturalistic* sebab pengamat larut dalam situasi yang realistis serta mengalami fenomena yang terjadi orang melakukan pengamatan ini disebut sebagai *observer*. Pengamatan ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung di RA Al Qodir Sidoarjo guna memperoleh informasi dari wali murid tentang respon orang tua pada pembelajaran *blended learning type online driver model* dan mencatat pembelajaran yang berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti dari bulan Agustus hingga bulan Oktober 2021.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin menemukan sebuah permasalahan dengan

cara studi pendahuluan dan ingin mengetahui hal yang ingin diketahui oleh responden secara lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit ataupun kecil.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan wawancara secara terbuka kepada responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai “Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Anak Usia Dini pada *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo. Wawancara di lakukan selama 7 hari dari tanggal 30 Mei 2022 hingga 6 Juni 2022 dengan responden orang tua kelompok B1 dan B2 Di RA Al Qodir Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁷ Noevie Susanti, Hamid Halin, and M. Kurniawan, “Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan pembelian Perumahan PT. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 Dan Taman Arizona 3 Di Talang Jambi Palembang),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 1 (January 6, 2018): 44.

TABEL 3.1 Kisi-Kisi Instrument Wawancara Orang Tua

Respon Kognitif (Pendapat)	Aspek	INDIKATOR
<p>Respon yang berhubungan secara langsung dengan pemikiran ataupun penalaran, sehingga awalnya tidak mengetahui, tidak mengerti maupun bingung menjadi jelas. Sehingga memunculkan perubahan apa yang dipahami atau persepsi terhadap yang telah disampaikan oleh komunikator.</p>	<p>Tujuan atau aspek perkembangan pada pembelajaran anak usia dini</p>	<p>Bagaimana Pendapat Bapak atau Ibu tentang aspek perkembangan anak usia dini ketika <i>pembelajaran blended learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?</p>
	<p>Tema atau materi yang dipilih dalam pembelajaran anak usia dini</p>	<p>Bagaimana Pendapat Bapak atau Ibu tentang tema yang dipilih sudah sesuaikah ketika pembelajaran <i>Blended learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?</p>
	<p>Strategi yang digunakan pada pembelajaran anak usia dini</p>	<p>Bagaimana Pendapat Bapak atau Ibu tentang strategi guru dalam pengumpulan tugas ketika pembelajaran <i>Blended learning</i> Di RA Al Qodir Sidoarjo?</p>

	Media atau alat permainan pada pembelajaran anak usia dini	Bagaimana Pendapat Bapak atau ibu sudah memadaikah media atau alat permainan yang telah disiapkan oleh guru digunakan untuk belajar ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo ?
	Penilaian atau penugasan pada pembelajaran anak usia dini	Bagaimana pendapat Bapak atau Ibu terhadap ketercapaian anak ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> dalam aspek perkembangan dari segi agama dan moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni di RA Al Qodir Sidoarjo?

Respon Afektif (Perasaan)	Aspek	INDIKATOR
Respon yang saling berkaitan dengan perubahan perasaan seseorang yang telah terjadi secara tiba-tiba seperti perasaan senang, benci, dan lain sebagainya yang dirasakan oleh orang tersebut	Tujuan atau aspek perkembangan pada pembelajaran anak usia dini	Menurut bapak atau ibu perasaan senang atau tidak dalam mendampingi belajar anak ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> di Ra Al Qodir Sidoarjo?
	Tema atau materi yang dipilih dalam pembelajaran anak usia dini	Menurut bapak ibu senang atau tidak dalam pemilihan tema yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran <i>Blended Learning</i> Di RA Al Qodir Sidoarjo?
	Strategi yang digunakan pada pembelajaran anak usia dini	Menurut bapak ibu senang atau tidak terhadap strategi guru dalam pembelajaran <i>Blended Learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?

	Media atau alat permainan pada pembelajaran anak usia dini	-Menurut bapak atau ibu senang atau tidak alat permainan atau media ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?
	Penilaian atau penugasan pada pembelajaran anak usia dini	Bagaimana perasaan ibu atau bapak dalam pengumpulan tugas ketika pembelajaran <i>Blended learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?
Respon Konatif (Perilaku)	Aspek	INDIKATOR
Respon yang berkaitan dengan niat, upaya, usaha dan yang kecenderungan terhadap sesuatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang dengan kebiasaan perilaku	Tujuan atau aspek perkembangan pada pembelajaran anak usia dini	Bagaimana cara bapak ibu upaya untuk bisa paham mengenai tugas tugas anak ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?

	Tema atau materi yang dipilih dalam pembelajaran anak usia dini	Bagaimana cara bapak atau ibu memahami tema atau materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> Di RA Al Qodir Sidoarjo ?
	Strategi yang digunakan pada pembelajaran anak usia dini	Bagaimana upaya strategis Bapak atau Ibu dalam mendampingi anak belajar dirumah ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?
	Media atau alat permainan pada pembelajaran anak usia dini	Bagaimana bapak atau ibu dalam persiapan menyiapkan permainan atau media atau sumber belajar pada anak ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> Di RA Al Qodir Sidoarjo?

	Penilaian atau penugasan pada pembelajaran anak usia dini	-Bagaimana cara bapak atau ibu mengukur pencapaian anak supaya mencapai aspek perkembangan dan bagaimana upaya Ibu atau bapak mendampingi anak belajar membaca dan menghitung ketika pembelajaran <i>Blended Learning</i> di RA Al Qodir Sidoarjo?
--	---	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari bahasa internasional adalah “*documentation*”. Sedangkan dari bahasa Belanda adalah “*Documentatie*”, sedangkan dalam bahasa latin disebut dengan “*documentum*”. Yang diartikan sebagai pencarian, menyelidiki, mengumpulkan, menyusun, pemakaian dan juga menyediakan dokumen untuk menyiapkan beberapa keterangan berupa penerapan- penerapan dan bukti.

Menurut (Sora, 2014) dokumentasi adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bertugas sebagai mengumpulkan, menyusun, mencari, menyelidiki, , meneliti, dan mengolah dengan memelihara serta menyiapkan beberapa

dokumen baru yang bermanfaat.⁵⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen guru, wali murid dan lain sebagainya untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah upaya yang dilakukan dalam mencari serta menata sebuah catatan hasil dari observasi, wawancara, dan lain sebagainya dengan cara sistematis untuk meningkatkan pemahaman yang dilakukan oleh peneliti terhadap kasus yang akan diteliti serta menyajikan temuan bagi orang lain sedangkan untuk meningkatkan dalam analisis maka diperlukan lanjutan dengan berupaya dalam mencari mana tersebut.⁵⁹

Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang didapat dari sumbernya yang dilakukan ketika penelitian dilapangan seperti hasil dari wawancara, pengamatan yang dilakukan dengan menuis catatan lapangan, dokumen secara pribadi, dokumen yang resmi, gambar, foto serta sebagainya. Berikut penjelasan model Miles dan Huberman pada analisis data selama di lapangan:

⁵⁸ Mochammad Adam Mukti, "LKP : Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan 'Feb Fair 2018' Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya" (*undergraduate, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*, 2019), accessed May 25, 2021: 26.

⁵⁹ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019), 84.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data sebuah kegiatan merangkum dengan menemukan hal yang dianggap unik, tidak dikenali, belum memiliki pola tertentu sehingga bisa dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti seperti merangkum, memilih hal yang pokok, lebih fokus ke hal yang lebih penting, mencari tema yang cocok serta pola pada data. Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya banyak sehingga perlu dicatat secara teliti, detail serta terperinci untuk dirangkum hal-hal yang terpenting. Reduksi data tersebut dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek sebuah permasalahan yang terjadi maupun fokus terhadap penelitian.

Tujuan dari reduksi data ini dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan gambaran yang jelas mengenai data serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁶⁰ Maka peneliti mendapatkan sumber daya dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada orang tua B1 dan B2 di RA Al Qodir Sidoarjo.

⁶⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 65-67.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan yang digunakan oleh peneliti guna untuk memahami apa yang terjadi maupun yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis serta mengambil tindakan dalam pemahaman yang telah didapat dari penyajian tersebut.

Pelaksanaan penyajian data merupakan cara utama dalam menganalisis data kualitatif yang valid seperti jenis matriks, grafik, jaringan maupun bagan. Semua informasi di gabungkan sehingga berbentuk padu dan mudah dirauh serta dapat menarik kesimpulan atau tetap terus melangkah dalam melakukan analisis yang telah tergambar dalam penyajian sebagai sesuatu yang mungkin akan berguna.⁶¹

Penyajian data tersebut memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan terkait dengan respon orang tua dalam menghadapi pembelajaran *Blended Learning type online driver model* Pada Anak Usia Dini di Ra Al Qodir Sidoarjo.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan adalah penarikan terhadap kesimpulan awal yang masih bersifat sementara yang mungkin saja dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti data secara kuat dalam tahap pengumpulan data

⁶¹ Ibid.,, Hal 67-68

selanjutnya namun apabila kesimpulan yang didapat oleh peneliti dikemukakan secara kuat (Valid maupun Konsisten) maka kesimpulan tersebut kredibel yang dapat digunakan.⁶²

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik Pengujian Keabsahan Data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi supaya data yang didapatkan berkualitas dan valid maka diperlukannya pemeriksaan terhadap keabsahan data. Menurut Moleong triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data digunakan untuk keperluan terhadap pengecekan atau membandingkan terhadap data tersebut.⁶³ Berikut Triangulasi yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik dalam pemeriksaan terhadap data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk mengecek maupun membandingkan terhadap data tersebut. Ada dua strategi dalam triangulasi metode diantaranya:

- a. Mengecek derajat dari kepercayaan terhadap penemuan hasil dari penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data

⁶² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 68.

⁶³ Cawita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Deepublish, 2021), Hal 110

- b. Mengecek derajat kepercayaan terhadap beberapa sumber data yang dimiliki dengan metode yang sama.⁶⁴

Sehingga peneliti mencari serta menggali kebenaran terhadap informasi data yang akan diteliti dengan cara mengecek ulang dari berbagai sumber di antaranya pengumpulan data terhadap hasil wawancara, observasi, dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah metode yang digunakan secara beragam untuk menggali sebuah informasi. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara serta dokumentasi seperti gambar atau foto selain observasi dengan cara ini dapat memperkaya sebuah informasi untuk melakukan penelitian.

Maka pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan terhadap triangulasi metode terhadap kebenaran data yang di peroleh dari sumber dari wali murid Ra Al Qodir Sidoarjo terhadap Respon orang tua dalam menghadapi *Blended Learning Type Online Driver Model* Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Qodir Sidoarjo.

⁶⁴ Jijen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Prenada Media, 2016), 67-68.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA Al Qodir Sidoarjo

RA Al Qodir Sidoarjo telah didirikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan AL Qodir Sidoarjo sejak tahun 1997 oleh pendidikan Raudhatul Athfal Al Qodir kesempatan dari warga sekitar karena lokasinya yang sangat strategis di Jalan Taruna 20 Desa Wage dengan bersertifikat Hak Milik (SHM) luas gedung 905,25 m² dan luas halaman 159,75 m² sehingga siswa dapat menggunakannya untuk pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dengan nyaman dan menyenangkan

Dengan adanya peresmian RA Al Qodir Sidoarjo mengalami perubahan dalam pergantian kepala sekolah, berikut beberapa nama kepala sekolah yang telah menjabat di RA Al Qodir Sidoarjo:

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah RA Al Qodir Sidoarjo

NO	NAMA	TAHUN
1	Hasanatul Yatim	1997 sampai dengan 2004
2	Istiqomah, S.Pd.I	2004 sampai dengan 2010
3	Lufiyatul Hidayah, S. Pd.I	2010 sampai dengan 2021
4	Sri Indarwati S.Pd	2021 sampai dengan sekarang

Sumber Data: Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

Kondisi sekolah di RA Al Qodir Sidoarjo bangunan permanen yang memiliki guru kelas 7 orang, kepala sekolah 1 orang, pembersih kelas 2 orang, satpam 2 orang. RA AL Qodir Sidoarjo memiliki 3 kelas, ruang untuk kegiatan bermain bebas 1 kelas, ruang kantor atau kepala RA/BA/TA 1, Ruang Dapur 1, Gudang 1, Kamar mandi Wc guru 1, Kamar mandi wc anak 1, tempat cuci tangan 1. Untuk proses pembelajaran yang dilakukan di RA AL Qodir Sidoarjo untuk kelompok A masuk jam 07.00 WIB sedangkan Kelompok B masuk jam 08.30 WIB.

Tabel 4.2 Prasarana dan Sarana

NO	PRASARANA DAN SARANA	BANYAK
1	Meja	37
2	Kursi	105
3	Papan Tulis Besar	3
4	Spidol	16
5	Penghapus Papan Tulis	6
6	Lambang Negara RI	1
7	Papan Absen Anak	1
8	Meja dan Kursi Guru	3 dan 6
9	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	3
10	Rak Alat Pelajaran	13
11	Papan Planel	3
12	Jam dinding	4
13	Celemek	162
14	Keset kaki	4

15	Tempat sampah	4
16	Kemonceng	4
17	Kalender	3
18	Loker	3
19	Almari	5
20	Sapu	3
21	Bendera Merah Putih dan tiang	3
22	Papan Absen Anak	3

Sumber Data: Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

Gambar 4.1 Lokasi RA AL Qodir Sidoarjo



Di RA AL Qodir Sidoarjo sudah memperoleh status akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah). Adapun visi misi RA AL Qodir Sidoarjo antara lain:

a. Visi RA AL Qodir Sidoarjo

Membentuk anak untuk berakhlaqul karimah, mandiri, dan kreatif yang akan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari secara islami berdasarkan al qur'an dan sunnah rasul.

b. Misi RA AL Qodir Sidoarjo

1. Menumbuhkan kreatifitas dan potensi siswa secara maksimal sesuai bakat dan minatnya
2. Mencetak generasi muslim yang berakhlaqul karimah dan berpengetahuan luas.

c. Tujuan

Mengembangkan dasar aqidah dan akhlaqul karimah, memberikan bekal kemampuan dasar untuk jenjang pendidikan berikutnya yang nantinya memiliki wawasan dimensional yaitu keislaman, kebangsaan dan kepemimpinan.⁶⁵

2. Struktur Organisasi RA AL Qodir Sidoarjo

- | | |
|--------------------|--------------------------------------|
| a. Ketua Yayasan | : Ir. H. Saiful Rochim, M.Mt |
| b. Kepala RA | : Sri Indarwati, S.Pd |
| c. Wakil Kepala RA | : Nunik Diah Priatiningsih S.Pd. AUD |
| d. Bendahara | : Roihatul Jannah, S. Fil, I |

⁶⁵ "Dokumentasi Sekolah". Mei 2022.

- e. Tata Usaha : Lailatul Fikriyah, SE
- f. Guru Kelas A : Woro Susanti S.Pd
- g. Guru Kelas A : Cholidah, S.Pd
- h. Guru Kelas A : Lutfiyatul Hidayah S.Pd
- i. Guru Kel B : Nunik Diah Priatiningsih S.Pd. AUD
- j. Guru Kel B : Roihatul Jannah S.Pd,I

3. Data Kepegawaian RA AL Qodir Sidoarjo

RA AL Qodir Sidoarjo mempunyai Tenaga Pengajar pada Tahun pelajaran 2021/2022 diantaranya:

Tabel 4.3 Data Guru RA AL Qodir Sidoarjo

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sri Indarwati, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah
6	Woro Susanti, S.Pd	S-1	Guru A1
5	Cholidah, S.Fil.I	S-1	Guru A2
2	Lutfiyatul Hidayah, S.Pd.I	S-1	Guru A3
3	Nunik Diah Priatiningsih, S.Pd.AUD	S-1	Guru B1
4	Roihatul Jannah, S.Fil.I	S-1	Guru B2
7	Lailatul Fikriyah S.E	S-1	Tata Usaha

Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

4. Data Nama Murid TK B1

Di RA AL Qodir mempunyai anak didik pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Murid TK B1 RA AL Qodir Sidoarjo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adinata	L
2	Alifa	P
3	Amirah	P
4	Asda	P
5	Fayyaz	L
6	Hanin	L
7	Kayana	P
8	Khayla	P
9	Mirza	L
10	Rafa	L
11	Hafidz	L
12	Luthfi	L
13	Rizqi	L
14	Fariz	L
15	Habibur	L
16	Myesha	P
17	Nasyita	P
18	Nayra	P
19	Nizam	L
20	Rafael	L
21	Sasikirana	P
22	Syahril	L

23	Zayn	L
----	------	---

Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

5. Data Nama Murid TK B2

Di RA AL Qodir mempunyai anak didik pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Murid TK B2 RA AL Qodir Sidoarjo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adeeva	P
2	Khamsa	P
3	Aisyah	P
4	Azalea	P
5	Bafian	L
6	Azima	P
7	Rafli	L
8	Akid	L
9	Azka	L
10	Irfan	L
11	Kafi	L
12	Banyu	L
13	Nabila	P
14	Nadira	P
15	Noufal	L
16	Rafardhan	L
17	Raffa	L
18	Zaky	L
19	Risky	L
20	Elvan	L
21	Septi	P
22	Abinaya	L
23	Sabrina	P

Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

6. Data Nama Orang Tua B1 RA AL Qodir Sidoarjo

Nama Orang Tua siswa Kel B1 tahun ajaran 2021-2022 Di Ra Al Qodir Sidoarjo Sebagai Berikut:

Tabel 4.6 Data Orang Tua TK B1 RA AL Qodir Sidoarjo

No	Nama Ibu	Nama Ayah
1	Risti	Agus
2	Venti	Galih
3	Ely	Muhammad
4	Adisti	David
5	Noviana	Achmad
6	Ernawati	Margono
7	Rasamala	Bambang
8	Susi	Dwi
9	Anisa	Abdulloh
10	Zuniarti	Romli
11	Sunarti	Mahrukin
12	Istifaiyah	Eko
13	Anik	Marten
14	Etik	Lukman
15	Yetti	Bambang
16	Pudji	Iwan
17	Anis	Andi
18	Riska	Hariyono
19	Atik	Dian
20	Harul	Nadang (Alm)
21	Yunik	Didik
22	Siti Nur Jamilah	Romli

23	Ika	Agus
----	-----	------

Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

7. Data Nama Orang Tua B2 RA AL Qodir Sidoarjo

Nama Orang Tua siswa Kel B2 tahun ajaran 2021-2022 Di Ra Al Qodir Sidoarjo Sebagai Berikut:

Tabel 4.7 Data Orang Tua TK B2 RA AL Qodir Sidoarjo

No	Nama Ibu	Nama Ayah
1	Dewi	Alamsyah
2	Nunik	Muhammad
3	Dyah	Septania
4	Virma	Hari
5	Fitriyah	Samsul
6	Ika	Fidi
7	Alim	Andik
8	Tita	Sepseo
9	Ulidatullailah	Miftahul
10	Hermin	Herry
11	Siti	Andri
12	Ratih	Purwanto
13	Zubaidah	Mutholib
14	Aprillia	Hendra
15	Fatminingsih	Muarifin
16	Dwi	Roby
17	Tutut	Tri
18	Riskha	Jainuri
19	Susanti	Agung

20	Dini	Purnomo
21	Rina	Aang
22	Aisyah	Ahmad
23	Lilik	Arif

Dokumen RA AL Qodir Sidoarjo

8. Data Siswa RA AL Qodir Sidoarjo

RA AL Qodir Mempunyai tiga kelas yang terdiri dari TK A dan TK B pada tahun ajaran 2021/2022 yang setiap tahunnya memiliki banyak murid baru. Berikut data siswa RA AL Qodir Sidoarjo:

Tabel 4.8 Data Siswa TK B RA AL Qodir Sidoarjo

No	Tahun Ajaran	Siswa TK B		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	2018-2019	33	33	66
2	2019-2020	31	31	62
3	2020-2021	27	27	54
4	2021-2022	30	30	60
JUMLAH				242

Dokumen RA Al Qodir Sidoarjo

B. Data Hasil Penelitian

Di RA AL Qodir Sidoarjo setiap hari senin-sabtu melaksanakan proses pembelajaran berdurasi selama 90 menit. Untuk proses pembelajaran dilakukan secara bergilir dari kelas A masuk jam 07.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB sedangkan untuk kelas B masuk jam 09.30 WIB sampai dengan 11.00 WIB satu kelas berisi 20 anak lebih setiap kelasnya yang berjumlah 3. Dengan adanya covid 19 yang melanda di Indonesia Pembelajaran di RA AL Qodir Sidoarjo menggunakan pembelajaran *Blended Learning* yang setiap kelasnya hanya di isi setengah nya ketika pembelajaran tatap muka dan sisanya melakukan kegiatan pembelajaran daring . Pembelajaran daring ini telah di laksanakan selama 1 tahun lebih dengan berdurasi kelas selama 90 menit dengan mengirimkan video materi pembelajaran di grup whatshap kelas masing-masing yang video tersebut berdurasi 5 menit selama 3 hari sedangkan untuk proses pembelajaran tatap muka hanya di kasih waktu selama 3 hari sesuai dengan ketentuan dari yayasan Al Qodir Wage Sidoarjo

Peneliti telah melakukan observasi awal pada bulan Agustus 2021 hingga bulan Oktober 2021 dan melakukan wawancara pada bulan Mei 2022. Peneliti menggunakan sampel orang tua kelompok B1 dan B2 di RA AL Qodir Sidoarjo berjumlah 30 responden dan sisanya tidak melakukan wawancara dikarenakan mempunyai kesibukan masing-masing selama 7 hari. Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Mei 2022 hingga 6 Juni 2022 secara terbuka dengan

memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden, lalu responden menjawab pertanyaan setiap aspek yang telah di susun oleh peneliti.

1. Respon Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran Blended Learning Type Online Driver Model Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo

Dalam Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo memperhatikan aspek perkembangan anak belajar di rumah ataupun di sekolah ketika pada masa pandemi, peran orang tua sangat penting tujuannya agar ada kemajuan secara menyeluruh dalam aspek perkembangan anak karena pada usia tersebut otak anak mengalami berkembang.

Tingkat pencapaian tiap anak berbeda-beda sesuai dengan tingkatan umur, dalam perkembangan anak memiliki aspek perkembangan di antaranya perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan bahasa pada anak, perkembangan fisik motorik pada anak, perkembangan kognitif dan perkembangan sosial emosional. Hal ini telah di sampaikan oleh ibu Ernawati orang tua B2 RA AL Qodir Sidoarjo yang telah di wawancarai oleh peneliti bahwa pembelajaran daring kurang maksimal sedangkan untuk pembelajaran tatap muka maksimal dalam perkembangan anak.

“Toh ya pembelajaran daring ini kurang maksimal mbak pembelajarannya, anakku iki sering gak fokus sama pelajarannya, di rumah kurang di siplin, sama tanggung jawab nya itu lo mbak sulit pol lek di bilangi, dengan adanya pembelajarannya *Blended Learning* ini ya mbak menurutku bisa meringankan beban saya mbak anakku ini bisa bertanggung jawab sama pembelajarannya cepat faham juga jadinya

perkembangannya itu lo mbak cepat dibandingkan pembelajaran daring saja ”. ⁶⁶

Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi kekhawatiran orang tua ketika pembelajaran daring sebab dengan adanya pembelajaran tatap muka guru bisa melihat secara langsung dan orang tua dapat memberikan stimulus secara langsung dengan lebih mendampingi anak belajar selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo sehingga orang tua dapat memonitor anak ketika belajar agar terbentuknya karakter pada diri anak tersebut.

Gambar 4.2 Wawancara ke Orang Tua RA AL Qodir Sidoarjo



Dengan adanya pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orangtua memiliki perasaan senang dan sedih ketika mendampingi anak belajar karena pembelajaran daring ini di laksanakan di RA AL Qodir

⁶⁶ Wawancara Orang Tua kelompok B2 Ibu Ernawati di RA AL Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2022.

Sidoarjo selama satu tahun lebih hal ini telah disampaikan oleh ibu Ulidatullailah orangtua B2 RA AL Qodir Sidoarjo yang telah diwawancarai oleh peneliti

“Ada senangnya ada ga senangnya mbak pas pembelajaran daring... senangnya tidak usah mengantar jemput disekolah, tidak senangnya kalo anak di suruh belajar susah mbak karena tidak tahu pelajaran apa yang mau diberikan kalau tatap muka senang aku mbak soalnya anak bisa lebih terkontrol untuk belajar dan materi yang ada disekolah tidak didapatkan dirumah”.⁶⁷

Respon Afektif (Perasaan) dapat terpengaruh pada perkembangan anak selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* seperti anak tidak mau belajar, anak yang seringkali kehilangan kefokusannya ketika belajar secara daring sehingga orang tua tetap melihat secara langsung terhadap perkembangan anak selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*.

Upaya orang tua dalam Respon Konatif (Perilaku) dengan mendampingi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* untuk mencapai aspek perkembangan anak ialah tetap mengawasi anak meskipun orang tua sibuk bekerja seperti bapak Agus orang tua B1 di RA AL Qodir Sidoarjo tetap mendampingi meskipun beliau sibuk sama pekerjaannya dengan mengikuti proses pembelajaran dari jarak jauh

“Meski kami bekerja mbak, saya dan istri saya sebisa mungkin mendampingi anak belajar daring, kami pun tetap mengawasinya anak

⁶⁷ Wawancara Orang Tua Kelompok B1 ibu Ulidatullailah di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 30 Mei 2022.

kami ketika belajar sedangkan untuk tatap muka menurut saya lebih efektif anak lebih bisa berinteraksi dengan teman-temannya mbak”.⁶⁸

Peran Orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dengan memperhatikan aspek perkembangan anak selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dengan tetap berusaha mengecek tugas harian anak, bertanya kepada guru jika belum memahami materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru hal ini agar perkembangan anak tidak terganggu dan terlambat.

Dalam Pemilihan tema atau materi yang dilakukan di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dalam respon kognitif (Pendapat) ialah sudah sesuai dengan aspek perkembangan karena sudah mencakup semua aspek. Guru sudah melakukan koordinasi dengan baik kepada orang tua ketika pergantian tema menurut bapak Romli orang tua kelompok B1 yang sudah di wawancarai oleh peneliti bahwa dalam pemilihan tema atau materi yang di sampaikan oleh guru sudah sesuai.

“Sudah sesuai mbak karena sebelumnya sudah ada informasi dari guru mbak sudah di kasih tau setiap bergantian tema jadi saya tidak bingung sama materi anak. Kalau saya kurang paham saya tanya kegurunya mbak.”⁶⁹

⁶⁸ Wawancara Orang Tua Kelompok B1 Bapak Agus di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 30 Mei 2022.

⁶⁹ Wawancara Orang Tua kelompok B1 bapak Romli di RA AL Qodir Sidoarjo Pada tanggal 01 Juni 2022.

Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* salah satu solusi terbaik karena pembelajaran ini memadukan pembelajaran daring dan tatap muka guru tetap menjalin komunikasi secara langsung atau dengan online karena tema dalam pembelajaran sangat penting namun guru sebaiknya dalam membuat materi yang sangat menarik supaya anak tidak mudah bosan dan dapat di pahami dengan mudah

Pemilihan Tema atau materi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Respon Afektif (Perasaan) orangtua merasakan kurang senang ketika pembelajaran daring karena materi yang di sampaikan sangat cepat sehingga orang tua menjelaskan kembali materinya dan terkendala dengan sinyal hal ini sudah disampaikan oleh ibu Alimma orang tua kelompok B2 yang telah di wawancarai oleh peneliti

“Kurang senang aku mbak sama materinya terkadang anak saya kurang respon mbak sama temanya. Sinyal handphone terkadang suka hilang sendiri jadi terkadang ketinggalan terus ada suara ramai ketika daring mbak kecuali kalau pembelajaran tatap muka mbak saya senang soalnya guru bisa langsung tunjuk murid secara praktek dan tidak hanya teori saja”.⁷⁰

Dalam pemilihan tema atau materi guru menyesuaikan dengan aspek perkembangan dengan memilih tema yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari supaya anak bisa cepat memahami pesan yang di sampaikan

⁷⁰ Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Alimma di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 30 Mei 2022.

supaya memiliki bekal ilmu yang bermanfaat dan mempermudah orang tua ketika anak tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru

Orang tua dan guru tetap saling berkomunikasi agar bisa saling memantau perkembangan anak selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*. Orang tua tetap berusaha memberikan pertanyaan sederhana kepada anak mengenai tugas sekolah supaya anak mengingat materi yang disampaikan oleh guru, sebelum pembelajaran orang tua tetap membaca materi supaya dapat membantu anak ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Respon Konatif (Perilaku) orang tua ketika pembelajaran daring dan tatap muka ketika memahami materi dengan tetap mendampingi anak belajar, selalu memberikan pengertian kepada anak bahwa belajar itu penting hal ini telah disampaikan kepada bapak Bambang orang tua kelompok B1 yang telah di wawancari oleh peneliti ini tentang memahami tema atau materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran *Blended Learning*

“Saya memahami materi terlebih dulu melihat video pembelajarannya mbak supaya ketika anak saya belum memahami atau merasa kesulitan sama materinya saya bisa membantunya mbak. Kalau pembelajaran tatap muka saya sering cek bukunya mbak”.⁷¹

⁷¹ Wawancara Orang Tua kelompok B1 bernama Bapak Bambang Trisunu di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.45 WIB

Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Daring



Maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan terhadap tema atau materi yang di sampaikan oleh guru sangat penting dalam mengembangkan perkembangan anak. Orang tua tetap berusaha mendampingi belajar anak dengan memberikan motivasi agar anak semangat dalam mengerjakan tugas

Dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* strategi yang di gunakan oleh guru menggunakan alat digital media yang dapat mempermudah mengirimkan file untuk proses pembelajaran yang digunakan di RA AL Qodir Sidoarjo ada respon Kognitif (Pendapat) dari ibu Venti orang tua kelompok B1 yang telah di wawancarai oleh peneliti bahwa dengan adanya aplikasi whatsapp dapat membantu dalam memperoleh informasi yang diberikan guru namun karena canggihnya alat komunikasi tersebut membuat anak menjadi malas ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru

“Sekarang alat komunikasi canggih mbak jadi guru bisa menyampaikan materi menggunakan video call atau ngirim file video mba, tapi ya mbak ada sisi buruknya mbak anak saya jadi malas memperhatikan guru ketika memberikan tugas mbak. Lebih efektif an pembelajaran tatap muka mbak soalnya membuat anak saya mempunyai rasa tanggung jawab mbak sama tugasnya”.⁷²

Strategi guru ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* sangat di perlukan ketika pembelajaran daring dan tatap muka supaya kelas menjadi efektif ketika anak menangkap materi apa saja yang telah di sampaikan oleh guru seperti menggunakan media bergambar. Respon Afektif yang dirasakan oleh orang tua ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* hampir seluruhnya merasakan senang hal ini telah di sampaikan oleh ibu Riskha orang tua kelompok B2 yang telah di wawancarai oleh peneliti ini ketika pembelajaran daring dan tatap muka guru tetap melibatkan anak didik dalam proses pembelajaran peneliti

“Perasaan saya sama strategi gurunya senang mbak, gurunya tetap melibatkan anak didik meskipun pembelajaran daring, kalau tatap muka saya juga senang mbak soalnya dengan adanya interaksi sama minat belajar pada anak saya membuat perkembangannya baik mbak”.⁷³

Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* terkadang anak rewel dan tidak mau belajar sehingga ada beberapa usaha strategi dari orang tua agar memahami mood anak ketika belajar dan tidak terlalu memaksa anak belajar. Respon Konatif (Perilaku) orang tua dalam menghadapi anak

⁷² Wawancara Orang Tua kelompok B1 bernama Venti di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 30 Mei 2022.

⁷³ Wawancara Orang Tua kelompok B2 Ibu Riskha di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 2 Juni 2022.

yang tidak mau belajar dengan cara tidak memaksa anak untuk belajar karena menurut dari ibu Susi orang tua kelompok B1 yang telah di wawancarai oleh peneliti ini bahwa ketika pembelajaran daring tidak memaksa anak belajar dan memberikan jeda untuk bermain

“ketika anak rewel dan tidak mau mengerjakan tugas ya saya memberi jeda sebentar mbak supaya anak tidak bosan, saya kasih pengertian dulu mbak sebelum berangkat ke sekolah”.⁷⁴

Strategi guru dan orang tua ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* sangat penting supaya anak nyaman ketika belajar baik dirumah ataupun di sekolah dan ketika orang tua atau guru menghadapi mood anak strategi ini sangat di perlukan dengan memberikan jeda bermain sebentar dan tetap mendampingi anak belajar.

Dalam Media atau alat permainan memiliki fungsi yang baik dalam mengembangkan aspek perkembangan pada anak untuk melatih otot-otot tangan, membangun kepercayaan diri pada anak dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*. Media yang di siapkan oleh guru selama pembelajaran daring dan tatap muka cukup memadai menurut ibu Ely orang tua kelompok B1 yang telah di wawancarai oleh peneliti di RA AL Qodir Sidoarjo Respon Kognitif (Pendapat) media atau alat permainan yang telah di siapkan oleh guru sudah memadai

⁷⁴ Wawancara Orang Tua kelompok B1 ibu Susi Megawati di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 3 Juni 2022.

“Media yang disiapkan guru sudah cukup memadai mbak, sudah sesuai sama aspek perkembangannya.”⁷⁵

Media atau alat permainan adalah kebutuhan anak untuk melatih daya pikir dan untuk mengasah otak anak serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap alat permainannya, selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua membelikan alat edukatif yang menarik agar anak tidak jenuh belajar.

Gambar 4.4 Pembelajaran Tatap Muka



Respon Afektif (Perasaan) adalah perasaan yang timbul akibat peristiwa atau situasi yang terjadi ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo. Ketika pembelajaran daring dan tatap muka dapat memberikan pengalaman ketika menggunakan media atau alat permainan, anak lebih leluasa belajar sambil bermain menurut ibu Dwi orang tua kelompok B2 merasa cukup senang jika pembelajaran *Blended Learning*

⁷⁵ Wawancara Orang Tua kelompok B1 ibu Ely di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 3 Juni 2022.

Type Online Driver Model di RA AL Qodir Sidoarjo yang telah di wawancarai oleh peneliti ini

“Perasaan saya sama media pembelajarannya ya cukup senang mbak tapi ya saya juga kadang sedih ketika proses pembelajaran daring media yang digunakan cuma itu-itu aja kaya kurang ngena mbak ke anak saya tapi kalau pembelajaran tatap muka perasaan saya senang mbak soalnya memberikan pengalaman anak saya dalam menggunakan alat permainan nya membuat anak saya lebih kreatif.”⁷⁶

Media pembelajaran dapat memberikan sebuah pesan yang ingin di sampaikan sehingga guru dan orang tua harus saling bekerja sama untuk mewujudkan tercapainya aspek perkembangan pada anak ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dengan memberikan fasilitas yang ada. Respon Konatif (Perilaku) orang tua selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* adalah tetap menyediakan alat permainan dengan membeli buku bergambar, dapat melatih kemandirian pada anak menurut ibu Tita kelompok B2 yang telah di wawancarai oleh peneliti ini

“Saya senang mbak sama media pembelajarannya karena anak bisa mengapresiasi media atau alat permainannya secara langsung ketika pembelajaran daring.”⁷⁷

Maka dapat di simpulkan bahwa media atau alat permainan merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan aspek perkembangan pada anak dengan menyediakan fasilitas yang ada,

⁷⁶ Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Dwi di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 04 Juni 2022.

⁷⁷ Wawancara Orang Tua kelompok B2 bernama Ibu Tita di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 05 Juni 2022.

memberikan buku pendukung dan orang tua bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami.

Dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir untuk mengukur kecapaian aspek perkembangan guru dan orang tua dengan memantau anak ketika pembelajaran agama melalui video call. Dalam penugasan anak mengerjakan tugas sesuai dengan perintah dari guru di grup whatsapp dan peran orang tua mendampingi selama proses pembelajaran. Respon Kognitif Di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap pencapaian aspek perkembangan seperti perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Seni dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* menurut Ibu Yetti orang tua kelompok B1 yang telah di wawancarai oleh peneliti bahwa dalam proses pembelajaran anak termotivasi dalam menghafalkan doa sehari hari dan berdoa sebelum melakukan kegiatan, untuk aspek perkembangan aspek motorik anak sudah terkontrol dengan baik, dalam aspek kognitif anak sudah berkembang dan butuh bimbingan, aspek bahasa anak lebih suka membaca, untuk sosial emosional anak belum bisa mengontrol emosi, aspek seni anak suka menggambar

“ketercapaian perkembangan anak saya cukup baik mbak, anak saya jadi termotivasi berdoa mbak sebelum belajar, kalau gurunya ada tugas kaya meloncat berlari anak saya cukup menonjol suka dia kalau ada tugas seperti itu, untuk mengingat kaya menyebutkan nama rumah adat yang ada di Indonesia masih butuh bimbingan mbak, terkadang ya mbak anak saya lebih suka membaca di bandingkan menulis mungkin suka sama gambar-gambarnya. Kalau emosinya mbak kadang masih kurang terkontrol kalau

disuruh belajar kadang harus sesuai sama moodnya mbak tapi anak saya suka mewarnai mbak terkadang saya dikasih tahu hasil mewarnainya”.⁷⁸

Dalam pengumpulan tugas ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo terhalang dengan waktu karena orang tua ada yang sedang bekerja dan mengurus rumah. Respon Afektif (Perasaan) orang tua ada yang senang dan juga ada yang sedih dalam pengumpulan tugas ketika pembelajaran daring, telat untuk mengirimkan tugas karena ada tugas kantor yang menumpuk sehingga mengerjakan tugas dimalam hari. Pembelajaran daring guru hanya bisa memantau secara singkat dan bertanya perkembangan anak ketika pengumpulan tugas di sekolah dan mengambil buku untuk tema selanjutnya. Namun ketika pembelajaran tatap muka orang tua senang karena bisa melatih tanggung jawab anak ketika pengumpulan tugas. Menurut ibu Fitriyah orang tua kelompok B2 telah di wawancari oleh peneliti dengan adanya pembelajaran *Blended Learning* solusi terbaik dalam pengumpulan tugas

“Kadang senang kadang sedih mbak kalau lagi pengumpulan tugas soalnya sibuk sendiri saya sama pekerjaan rumah banyak jadi kadang saya kirim siangnya atau besok mbak. Kalau senangnya bisa mantau anak secara langsung mbak. Tapi untuk pembelajaran tatap muka saya senang mbak anak di kasih pr terus pengumpulannya di sekolah jadi agak mempermudah saya mbak”.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara Orang Tua kelompok B1 bernama Yetti Setiyo Rini di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 05 Juni 2022 Pukul 08.30 WIB

⁷⁹ Wawancara Orang Tua kelompok B2 Ibu Fitriyah di RA Al Qodir Sidoarjo Pada tanggal 06 Juni 2022.

Gambar 4.4 Pengumpulan Tugas di Sekolah



Pengumpulan tugas selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua tetap berupaya dalam mendampingi anak belajar baik dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka di RA AL Qodir Sidoarjo. Harus tetap sabar dan rajin dalam mendampingi anak dan tetap sharing ke guru ketika ada materi yang belum di pahami. Ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua memberikan buku menghitung dan membaca agar aspek perkembangan anak berkembang. Respon Konatif (Perilaku) orang tua selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dari Ibu Anik orang tua kelompok B1 di RA AL Qodir Sidoarjo tetap mendampingi anak belajar selain itu untuk mengukur pencapaian anak ketika membaca dan menghitung dengan membeli buku dukungan, memberikan soal sederhana, meminta anak bercerita tentang kegiatan selama belajar dan bermain di sekolah

“Kalau pembelajaran daring di mulai saya mendampingi anak mbak dalam proses pembelajarannya sampai pengumpulan tugas. Agar anak bisa membaca dan menghitung saya membelikan buku yang di

sukainya mbak saya sering bertanya sama gurunya tentang metode pembelajarannya mbak dengan kasih soal untuk anak”.⁸⁰

Kerjasama antara guru dan orang tua dapat mengembangkan aspek perkembangan anak selama pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo lebih memantau pembelajaran daring dan tatap muka. Dalam pengumpulan tugas guru saling berkomunikasi kepada orang tua melalui whatsapp dan langsung kesekolah orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik dari alat permainan hingga media yang di gunakan anak ketika belajar

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Orang tua dalam menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Di RA AL Qodir Sidoarjo

Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua merasakan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mendampingi anak belajar ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo. Pembelajaran daring membuat orang tua merasakan kesulitan atau kewalahan karena harus berbagi waktu antara pekerjaan rumah dan mendampingi belajar di rumah seperti halnya orang tua kelompok TK B2 yang bernama Achmadunafik yang telah diwawancarai oleh peneliti ini ketika

⁸⁰ Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Anik di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 06 Juni 2022.

menghadapi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo.

“Terkadang iya mbak karena jika belajar di rumah kadang anak tidak fokus atau merasa bosan, kendalanya juga di waktu untuk anak yang orang tuanya bekerja pembelajarannya tidak maksimal”.⁸¹

Dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo orang tua merasakan kendala ketika mendampingi anak belajar di rumah anak yang kurang fokus terhadap pembelajarannya, anak yang kurang di siplin dalam mengerjakan tugas, anak cepat bosan. Seperti halnya orang tua kelompok B2 bernama Ibu Zubaidah yang telah diwawancarai oleh peneliti ini ketika menghadapi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*

“Iya ada karena harus memikirkan cara agar anak tidak bosan saat belajar di rumah, kendala yang dirasakan pasti ada mbak contohnya: anak merasa cepat bosan mbak ketika belajar dirumah, kurangnya sosialisasi dengan teman-temannya harus menyesuaikan waktu ketika pembelajaran di sekolah tugasnya ya mbak seringkali terlambat mbak dan selama beberapa tahun anak belajar dirumah terkadang anak menjadi pendiam ketika disekolah, masih sulit untuk bersosialisasi dengan temannya mbak”.⁸²

Ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* ada Faktor kendala orang tua yang dirasakan oleh orang tua kelompok B2 yang bernama ibu Yulid telah diwawancarai oleh peneliti ketika

⁸¹ Wawancara Orang Tua kelompok B2 bapak Achmadunafik Nafik di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 06 Juni 2022.

⁸² Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Zubaidah di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 04 Juni 2022.

menghadapi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo

“Iya mbak anak lebih suka bandel dan nyeyel kalo dikasih tahu, orang tua membagi waktunya mbak yang susah antara mengurus rumah tangga dan daring, anak lebih suka mengeyel dikasih tahu mbak dalam hal belajar, kurangnya kendaraan mbak antar jemput anak kesekolah mbak dan kalau sudah di sekolah main sama teman-temannya susah di ajak pulang”.⁸³

Faktor kendala juga dirasakan oleh orang tua kelompok B2 bernama ibu Riskha yang telah diwawancarai oleh peneliti ini ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model*

“Sulit dan kewalahan mbak saya karena banyak ngambeknya ketika mengerjakan tugas dan mood anak kurang stabil kesibukan anggota keluarga dan lingkungan sekitar mbak. Motivasi belajar anak saya kurang mbak karena terlalu lama pembelajaran daring”.⁸⁴

Respon orang tua ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA Al Qodir Sidoarjo di sambut baik karena ketika pandemi pembelajaran hanya dilakukan secara daring saja. Ketika pembelajaran di rumah orang tua melakukan kegiatan positif dengan anak untuk tercapainya aspek perkembangan anak selama pembelajaran dirumah, menyiapkan media yang disukai oleh anak, memberikan jam belajar anak. Hal ini di sampaikan oleh orang tua kelompok B2 yang

⁸³ Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Yulid di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 02 Juni 2022.

⁸⁴ Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Riskha di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 06 Juni 2022.

bernama ibu Dwi yang telah di wawancarai oleh peneliti mengenai faktor pendukung ketika mendampingi anak belajar di rumah

“Saya selalu mendampingi anak saya mbak mulai menyiapkan media belajar yang disukai oleh anak dan memberikan mainan kesukaannya, melakukan kegiatan yang menyenangkan mbak tapi saya juga sedikit tegas kepada anak saya agar disiplin mbak dalam mengerjakan tugas dan tetap mendampingi anak saat belajar”.⁸⁵

Maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dapat meringankan tugas orang tua ketika anak belajar di rumah ataupun di sekolah ketika pandemi covid 19. Dengan pembelajaran daring dapat melatih kreativitas guru dalam menyampaikan materi serta orang tua bisa melihat secara langsung perkembangan anak dan untuk pembelajaran tatap muka orang tua dapat melihat perkembangan anak melalui tugas yang diberikan serta selalu bekerja sama dengan guru supaya anak berkembang sesuai dengan harapan dan guru dapat melihat perkembangan secara langsung dengan cara berinteraksi, memberikan tugas harian di rumah maupun di sekolah.

⁸⁵ Wawancara Orang Tua kelompok B2 ibu Dwi Ayu Maharani di RA Al Qodir Sidoarjo Pada Tanggal 03 Juni 2022.

C. Pembahasan

1. Respon Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran Blended Learning Type Online Driver Model Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo

Respon Kognitif (Pendapat) adalah Respon yang berhubungan secara langsung dengan memakai pikiran ataupun penalaran sehingga yang awalnya tidak tahu, tidak mengerti maupun yang bingung menjadi jelas. Sehingga muncullah perubahan apa yang di pahami atau persepsi terhadap yang telah di sampaikan oleh komunikator.⁸⁶

Respon Kognitif (Pendapat) Orang Tua terhadap perkembangan anak ketika *Blended Learning Type Online Driver Model* Di RA Al Qodir Sidoarjo hampir seluruhnya berpendapat bahwa perkembangan anak menjadi kurang maksimal atau lambat ketika pembelajaran melalui daring sehingga diperlukan pembelajaran tatap muka karena dapat membentuk karakter anak dalam berinteraksi secara sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Respon Kognitif (Pendapat) Orang Tua di RA Al Qodir Sidoarjo terhadap Pemilihan tema atau materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* ialah sebagian dari orang tua berpendapat bahwa materi yang di sampaikan oleh guru melalui daring ada yang tidak sesuai dikarenakan anak susah memahami materi dan sebagian pendapat dari orang tua dalam pemilihan tema atau materi yang disampaikan

⁸⁶ Jalaludin Rachmad, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 219

cukup baik supaya anak memiliki rasa tanggung jawab sedangkan untuk pembelajaran tatap muka orang tua untuk pemilihan tema atau materi di RA Al Qodir Sidoarjo sudah sesuai dengan aspek perkembangan anak

Respon Kognitif (Pendapat) Orang Tua di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap strategi guru ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* berpendapat bahwa Orang Tua bahwa pembelajaran daring tidak tepat dikarenakan orang tua merasakan kesulitan hingga kewalahan jika pembelajarannya menggunakan teknologi handphone, kurang bagus terhadap pengalaman anak karena hanya mengikuti arahan video dari guru, membuat anak kecanduan bermain handphone sehingga anak menjadi malas sedangkan sebagian orang tua juga berpendapat bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan di RA AL Qodir Sidoarjo sudah tepat dikarenakan pembelajaran yang dikirim hanya berbentuk video dapat memudahkan orang tua terhadap tugas yang diberikan sedangkan pembelajaran tatap muka di RA AL Qodir Sidoarjo bahwa pendapat orang tua adalah sangat baik sebab anak bisa mendapatkan *feedback* dari guru setelah mengerjakan tugas, anak lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Respon Kognitif (Pendapat) Orang Tua Di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap media atau alat permainan ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua berpendapat bahwa sudah sangat memadai ketika guru mempersiapkan media yang digunakan untuk belajar baik pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Respon Kognitif

(Pendapat) Orang Tua di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap penilaian terhadap ketercapaian anak ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* pendapat orang tua terhadap aspek perkembangan secara agama anak dapat meniru doa sehari-hari dengan di dampingi oleh orang tua masing-masing ketika proses penghafalan doa sehingga anak termotivasi berdoa sebelum belajar, aspek perkembangan Fisik Motorik pendapat dari orang tua RA AL Qodir Sidoarjo cukup baik anak bisa inisiatif mengikuti yang di perintahkan oleh guru, Aspek perkembangan kognitif menurut orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo sangat baik anak dapat mengingat nama-nama rumah adat dan kebudayaan Indonesia karena langsung di bimbing langsung oleh orang tua, Aspek perkembangan bahasa menurut orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo bahwa anak dapat bercerita tentang pengalaman belajar yang telah di ajarkan oleh guru ketika pembelajaran secara langsung, Aspek perkembangan sosial emosional anak cukup baik dalam mengontrol emosi ketika menginginkan sesuatu dengan sopan santun, Aspek Perkembangan seni menurut orang tua sangat baik karena anak suka mewarnai.

Respon Afektif (Perasaan) adalah Respon yang saling berkaitan dengan perubahan perasaan seseorang yang telah terjadi secara tiba-tiba seperti perasaan senang, benci, dan lain sebagainya yang dirasakan oleh siapapun karena mengalami peristiwa yang dialami oleh seseorang.⁸⁷ Respon Afektif (perasaan) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran *Blended*

⁸⁷ Ibid., Hal 219

Learning Type Online Driver Model ialah senang karena bisa mengetahui perkembangan anak dalam belajar, bisa memonitor anak ketika belajar, bisa melihat langsung proses pembelajaran secara langsung, anak dapat bertemu dengan guru dan teman-teman secara daring, sedangkan sebagian orang tua merasakan kurang senang ketika pembelajaran daring berlangsung karena pembelajarannya kurang efektif, anak kurang fokus belajar, orang tua sibuk bekerja, anak susah di atur ketika belajar, anak lebih mementingkan bermain handphone daripada belajar. Sisanya perasaan orang tua ketika pembelajaran daring adalah senang karena orang tua dapat mengetahui perkembangan anak, anak dapat bertemu dengan teman dan guru, orang tua dapat melihat langsung proses belajar anak. Sedangkan respon perasaan orang tua ketika pembelajaran tatap muka bahwa seluruhnya merasakan senang karena anak lebih terkontrol belajarnya, pembelajaran tatap muka dapat berjalan dengan baik, belajarnya lebih jelas dan dipahami, anak bisa langsung mempraktikkan yang telah di ajarkan oleh guru, anak bisa berkumpul secara langsung oleh teman sebayanya, orang tua lebih mempercayai ke gurunya.

Respon Afektif (Perasaan) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dalam pemilihan tema atau materi yang disampaikan guru hampir seluruhnya perasaannya senang karena pembelajarannya berjalan dengan baik dan cukup menarik. ada perasaan orang tua yang tidak senang ketika pembelajaran daring dikarenakan materi yang disampaikan hanya berupa video sehingga orang tua menjelaskan

kembali materi yang disampaikan oleh guru sedangkan respon perasaan orang tua seluruhnya terhadap pembelajaran tatap muka adalah sangat senang karena anak dapat memahami teori prakteknya, anak lebih memahami materinya dan bisa bertanya ke guru secara langsung jika ada materi yang belum dipahami.

Respon Afektif (Perasaan) orang tua di RA Al Qodir Sidoarjo terhadap strategi guru dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* adalah hampir seluruhnya senang terhadap materi yang disampaikan karena sudah mencapai aspek perkembangan anak selama belajar di rumah, orang tua menjadi tahu materi yang dipelajari oleh anak, selalu melibatkan anak dalam proses pembelajaran. sisanya orang tua tidak senang karena lebih suka pembelajaran dilakukan secara tatap muka karena anak kurang mengenal guru sehingga tidak ada ikatan, anak menjadi bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Sedangkan respon afektif (perasaan) terhadap pembelajaran tatap muka orang tua memiliki perasaan yang seluruhnya sangat senang karena anak bisa bermain sambil belajar di sekolah, senang ada kemajuan dari diri anak ketika pembelajaran tatap muka, guru bisa membimbing anak secara langsung sehingga terciptanya keberhasilan minat belajar pada anak, anak lebih nyaman ada dikelas.

Respon Afektif (Perasaan) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* terhadap alat permainan atau media yang digunakan oleh guru adalah sebagian dari orang

tua di RA AL Qodir Sidoarjo ada yang menyukai alat permainan atau media yang digunakan karena dapat memberikan kesempatan pengalaman pada anak ketika menggunakan alat permainan tersebut, anak dapat mengenal berbagai permainan atau media yang digunakan agar anak tidak bosan, mengapresiasi kreatifitas pada anak ketika menggunakan alat permainan atau media secara langsung. Sedangkan orang tua yang kurang menyukai alat permainan atau media yang digunakan ketika pembelajaran daring karena anak terkadang masih bingung cara menggunakan dan sulit di mengerti, anak tidak merasa senang sehingga antusias untuk belajarnya berkurang, terlalu menonton. Sedangkan respon Afektif (Perasaan) orang tua terhadap alat permainan atau media yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka seluruhnya sangat senang karena lebih banyak variasi medianya sehingga anak senang mempelajarinya, anak antusias belajar, orangtua dapat menuntun anak ketika ada tugas dari sekolah, anak mendapat pengalaman seru bersama temannya.

Respon Afektif (Perasaan) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* terhadap alat permainan atau media yang digunakan oleh guru adalah sebagian dari orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ada yang menyukai alat permainan atau media yang digunakan karena dapat memberikan kesempatan pengalaman pada anak ketika menggunakan alat permainan tersebut, anak dapat mengenal berbagai permainan atau media yang digunakan agar anak tidak bosan,

mengapresiasikan kreatifitas pada anak ketika menggunakan alat permainan atau media secara langsung. Sedangkan orang tua yang kurang menyukai alat permainan atau media yang digunakan ketika pembelajaran daring karena anak terkadang masih bingung cara menggunakan dan sulit di mengerti, anak tidak merasa senang sehingga antusias untuk belajarnya berkurang, terlalu menonton. Sedangkan respon Afektif (Perasaan) orang tua terhadap alat permainan atau media yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka seluruhnya sangat senang karena lebih banyak variasi medianya sehingga anak senang mempelajarinya, anak antusias belajar, orangtua dapat menuntun anak ketika ada tugas dari sekolah, anak mendapat pengalaman seru bersama temannya

Respon Afektif (perasaan) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap pengumpulan tugas ketika *Blended Learning Type Online Driver Model* adalah perasaan yang tidak senang ketika pengumpulan tugas secara daring karena orang tua ada yang tidak memahami teknologi sehingga merasa tertinggal dalam proses pembelajaran, orang tua yang sibuk terhadap tugas rumah dan sibuk bekerja sehingga telat dalam mengirimkan tugas di via grub whatsapp ketika pembelajaran online di rasa kurang efektif sedangkan pembelajaran tatap muka sangat di sukai oleh orang tua sebab suasana belajar di rumah dan disekolah sangat berbeda sehingga anak-anak lebih ceria dalam mengerjakan tugas di sekolah, orang tua dapat mengatur waktu ketika

dirumah, orang tua bisa tau sejauh mana anak memahami pelajaran di sekolah, anak bisa belajar secara mandiri dalam menyelesaikan tugas.

Respon Konatif (Perilaku) adalah respon yang berkaitan dengan niat, upaya, dan kecenderungan terhadap sesuatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang dengan melakukan kebiasaan perilaku.⁸⁸ Respon Konatif (Perilaku) orang tua ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap pencapaian tujuan terhadap aspek perkembangan anak ketika pembelajaran daring bahwa orang tua berupaya untuk mendampingi dan tetap mengawasi anak belajar meskipun orang tua sibuk bekerja dan mengerjakan pekerjaan rumah sedangkan untuk pembelajaran tatap muka orang tua tetap bertanya dan mengecek tugas harian sekolah kepada anak, mengulang materi yang diajarkan di sekolah, bertanya perasaan anak

Respon Konatif (Perilaku) orang tua ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* terhadap tema atau materi ketika pembelajaran daring adalah orang tua membaca terlebih dahulu perintah dari guru agar paham materi yang di sampaikan, mendampingi anak belajar, berkonsultasi kepada guru jika belum memahami materi yang disampaikan sedangkan pembelajaran tatap muka orang tua tetap memantau perkembangan anak, melakukan evaluasi tanya jawab bersama anak dan selalu memberikan pengertian kepada anak.

⁸⁸ Ibid.,, 219

Respon Konatif (Perilaku) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* terhadap strategi orang tua ketika anak tidak mau belajar ketika pembelajaran daring dan tatap muka ialah tetap berusaha sabar dalam menghadapi mood anak dengan memberi pengertian terlebih dahulu lalu tidak memaksa anak untuk belajar, memberi jeda kepada anak agar tidak merasa bosan, memberikan sesuatu yang disukai anak.

Respon Konatif (Perilaku) orang tua RA AL Qodir Sidoarjo ketika menyiapkan alat permainan atau media ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dengan tetap berusaha menyiapkan buku dan alat tulis secara bersama-sama dengan anak ketika pembelajaran secara daring, membaca grup whatsapp serta bertanya yang belum dipahami ke guru kelas, orang tua menyiapkan media sesuai fasilitas yang ada sedangkan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka orang tua tetap berusaha menyediakan alat permainan atau media sesuai dengan perintah guru, membeli buku pendukung lainnya, melatih anak mandiri dalam mempersiapkan buku pelajaran untuk besoknya

Respon Konatif (Perilaku) orang tua di RA AL Qodir Sidoarjo terhadap pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* tetap berupaya memperhatikan aspek perkembangan anak tersebut dalam menghitung dan membaca orang tua tetap mengetes kemampuan anak dalam membaca, memberikan metode latihan baca tulis, menyediakan buku cerita bergambar.

Orang tua juga mengukur aspek perkembangan ketika pembelajaran daring dengan cara tetap mendampingi anak belajar, menambah jam belajar anak dengan mengikuti bimbingan belajar, melihat jawaban anak saat diberi pertanyaan oleh guru, melatih kemandirian anak dengan belajar secara sendiri, melihat hasil yang dikerjakan oleh anak, melihat nilai yang telah ditulis oleh guru, meminta anak untuk bercerita materi yang telah di sampaikan oleh guru, memberikan soal sederhana sedangkan untuk tatap muka orang tua tetap berusaha memberikan semangat kepada anak agar tidak bosan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Orang tua dalam menghadapi Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Di RA AL Qodir Sidoarjo

Dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* ada faktor pendukung orang tua selama mendampingi anak belajar sebagai berikut:

- a. Orangtua memberikan mainan edukatif kepada anak seperti macam-macam hewan, buah, nama hari dan lain-lain dan memberikan video kepada anak tentang penghafalan surat-surat pendek
- b. Dapat memantau anak secara langsung untuk melihat perkembangan anak selama pembelajaran *Blended Learning*

- c. Bimbingan dari orang tua selama mendampingi belajar baik dirumah atau di sekolah
- d. Belajar sambil bermain dengan membelikan beberapa media yang disukai anak agar anak tidak merasa jenuh
- e. Dukungan psikologis dan memberikan reward atau hadiah ketika anak berhasil dalam mengerjakan tugas
- f. Saling kerjasama dengan anak dan sedikit tegas kepada anak dalam pengumpulan tugas

Adapun Faktor penghambat ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* di RA AL Qodir Sidoarjo

- a. Anak susah di bilangi ketika belajar dan tidak ada waktu dalam mendampingi anak belajar
- b. Orang tua kesulitan menghadapi mood anak ketika pembelajaran daring
- c. Anak seringkali kurang fokus jika belajar dirumah
- d. Pembelajaran kurang maksimal karena orang tua bekerja
- e. Anak lebih mementingkan bermain ketika disuruh belajar

Untuk mengatasi hambatan yang dialami orang tua ketika pembelajaran daring dan tatap muka maka guru tetap saling bekerja sama dengan orang tua dengan memberikan informasi secara detail ke grub whatsapp atau secara langsung dan memberikan media pembelajaran yang bervariasi supaya anak tidak bosan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Respon Orang Tua Dalam Menghadapi pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* Pada Anak Usia Dini Di RA AL Qodir Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* dalam perkembangan anak usia dini di RA AL Qodir Sidoarjo ketika pembelajaran daring bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak belajar supaya membentuk karakter anak dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya selain orang tua peran guru sangat di perlukan. Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* ini orang tua sangat senang sebab lebih tau perkembangan anak belajar di rumah dan di sekolah, orang tua menjadi tahu materi yang di sampaikan oleh guru, tetap mengawasi anak belajar, guru bisa membimbing secara langsung ketika pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua dalam menilai aspek perkembangan membaca dan menghitung dengan membeli buku cerita bergambar, menambah jam belajar anak, memberikan pertanyaan singkat, melatih kemandirian anak ketika mengerjakan tugas

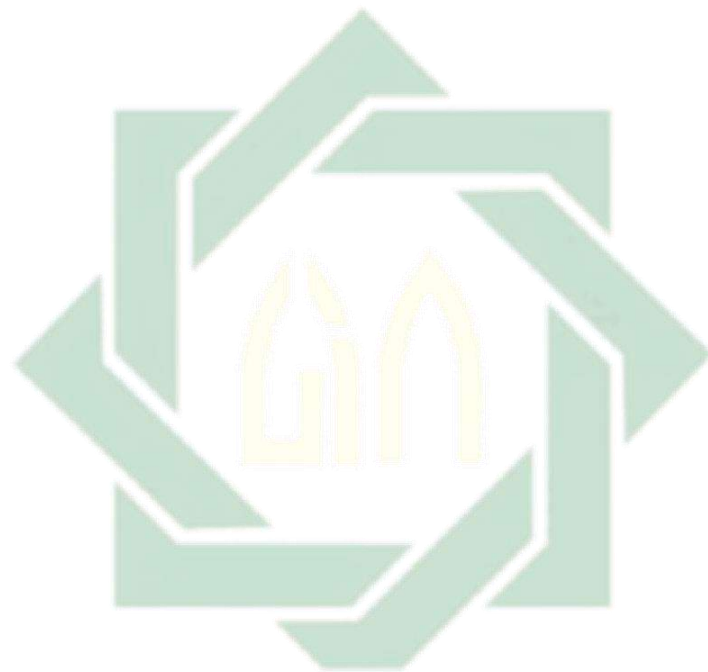
- b. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat ketika pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua dalam mendampingi anak dengan memberikan reward dan motivasi supaya anak mau belajar agar orang tua tidak merasa kesulitan dalam menghadapi mood anak, orang tua memberikan buku bacaan pada anak supaya aspek perkembangan bisa berkembang, membelikan buku edukasi kepada anak supaya anak tidak merasa bosan ketika belajar, orang tua bersikap tegas terhadap anak supaya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran untuk orang tua ketika mendampingi anak belajar sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* orang tua lebih mendampingi anak belajar baik ketika pembelajaran daring dan tatap muka karena peran dari orang tua sangat dibutuhkan untuk mengembangkan aspek perkembangan pada diri anak tersebut
2. Pembelajaran *Blended Learning Type Online Driver Model* sebaiknya di rencanakan lebih matang dikarenakan pembelajaran tersebut solusi terbaik ketika dimasa pandemi seperti pembelajaran ketika daring sebaiknya sekolah memfasilitasi paket internet dan tetap koordinasi ke orang tua yang tidak mempunyai handphone Dalam media pembelajaran yang di gunakan ketika *Blended Learning Type Online Driver Model* seharusnya lebih bervariasi terutama ketika

pembelajaran daring agar anak tidak merasa bosan dan medianya bukan hanya hanya di buku erlangga saja akan tetapi lebih memanfaatkan bahan alam dari lingkungan sekolah



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *FIKROTUNA* 7, no. 1 (July 29, 2018).
- Anggawati, Fika, and Pratista Arya Satwika. "Karakteristik Hardiness Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Waktu Pengerjaan Skripsi." *Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)* 0, no. 0 (April 3, 2021)
- Arif, Syaiful. "Pembelajaran Pengetahuan Dasar Komputer Berbasis Blended Learning Pada Program Studi Agribisnis Stiper Amuntai." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (February 28, 2013).
- Arifin, Muhammad, and Muhammad Abduh. "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (July 24, 2021).
- Arifudin, Opan, Imanuddin Hasbi, Eka Setiawati, Ma'sumah Ma'sumah, Supeningsih Supeningsih, Anik Lestarinigrum, Agus Suyatno, et al. *KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Widina Bhakti Persada, 2021
- Bonk, Curtis J., and Charles R. Graham. *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*. John Wiley & Sons, 2012.

Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age*, no. 01 (June 30, 2020).

Caswita. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish, 2021.

Diarini, I. Gusti Ayu Agung Sinta, Maria Fransisca Br Ginting, and I. Wayan Suryanto. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Melalui Pembelajaran Daring Untuk Mengetahui Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (September 1, 2020).

Dwivedi, Mansi And Vaibhav Srivastav. "Cretively Cope Stress Of Children During Lockdown." 2020.

Ebtanastiti, Dyah Fajar. "survei pilihan karir mahasiswa fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas negeri surabaya." *Jurnal BK UNESA* 4, no. 3 (August 14, 2014). Accessed May 19, 2021.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. "Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional Download." Accessed November 2, 2021.

Ferina, Ika Sasti and Rina Tjandrakirana DP. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntanika* 2, no. 1 (July 1, 2015).

- Hariani, Pipit Putri, and Sri Ngayomi Yudha Wastuti. "Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3, no. 2 (July 31, 2020).
- Helmi, Syafizal. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USUpress, n.d.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitati*. Grasindo, n.d.
- Jonathans, Peggy M., Nirwaning Makleat, Made Adi Nugraha Tristaningrat, Kristian E. Y. M. Afi, Marlen A. Daik, Yuvine M. C. Noach, Kaleb Lelo, et al. *Merdeka Menulis tentang Merdeka Belajar (Bagian 1)*. Deepublish, 2021.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 31, 2020).
- Layyindah, Rahmatika. "Implementasi Pembelajaran Blended Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Mihadunal Ula Sukabumi," June 7, 2021
- Lentera. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini". *Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*." Accessed June 16, 2022.
- Lilawati. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Accessed January 13, 2021.

M.Ed, Prof Dr Nizwardi Jalinus, Dr Unung Verawardina M.Pd, and Krismadinata Ph.D. *BUKU MODEL FLIPPED BLENDED LEARNING*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.

Mahmudah, Uut. “Analisis Kualitas Respon Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Masalah Open Start Mengacu Pada Taksonomi SOLO Dibedakan Dari Tingkat Adversity Quotient.” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Mardawani. *Praktis Penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perpektif kualitatif*. Deepublish, 2020.

Mukti, Mochammad Adam. “LKP : Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan ‘Feb Fair 2018’ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya.” Undergraduate, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2019. Accessed May 25, 2021.

Musfah, Jejen. *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Prenada Media, 2016.

Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana, 2015

Nakayama, Minoru, Hiroh Yamamoto, and Rowena Santiago. “The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students.” *Electronic Journal of E-Learning* 5, no. 3 (2007).

Neliti. “Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19”. Accessed April 15, 2022.

- Pancawati, Ririn. "Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (January 17, 2013).
- Penulis, Tim. *TETAP KREATIF DAN INOVATIF DI TENGAH PANDEMI COVID-19*. Penerbit NEM, 2021.
- Penulis, Tim. *TETAP KREATIF DAN INOVATIF DI TENGAH PANDEMI COVID-19*. Penerbit NEM, 2021.
- Pradnyana, Gede Aditra. "Blended Learning- PDF Free Download." Accessed April 26, 2022.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Rijali, Ahmad. "analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019)
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Saragih, Ordekor, F. Ari Anggraini Sebayang, Arman Bemby Sinaga, and Muhammad Rasyid Ridlo. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, December 1, 2020.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- SGD 2020, Kelompok 172 KKN DR UIN. *Aktivitas Produktif dengan Protokol Kesehatan di Era New Normal*. LP2M UIN SGD Bandung, 2021.

Sitompul, Hamela Sari, and Salim Efendi. "Keefektifan Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 1, no. 01 (December 2, 2021).

Sitompul, Hamela Sari, and Salim Efendi. "Keefektifan Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 1, no. 01 (December 2, 2021).

Sunardi, Sunardi. "Respon Pemangku Adat Di Kabupaten Gowa Terhadap Perda LAD Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Penataan Adat Dan Budaya Daerah." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Suryana, Dadan. "Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran," 1–271. Padang: UNP Press, 2013.

Susanti, Noevie, Hamid Halin, and M. Kurniawan. "Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan pembelian Perumahan PT. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 1 (January 6, 2018).

TEGUH NURROHMAN, 1123102026. "RESPON MAHASISWA DAKWAH TERHADAP SIARAN RADIO KOMUNITAS STAR FM IAIN PURWOKERTO." Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016.

Trisnawati, Wahyu, and Sugito Sugito. "Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no.1 (August 26, 2020)

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional | Perpustakaan." Accessed June 16, 2022.

Utami, Adristinindya Citra Nur, and Santoso Tri Raharjo. "POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (August 12, 2019).

Wardani, Deklara Nanindya, Anselmus JE Toenlio, and Agus Wedi. "DAYA TARIK PEMBELAJARAN DI ERA 21 DENGAN BLENDED LEARNING." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (February 23, 2018).

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. "*metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (r n d)*".

Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A